

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MODEL  
*PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI  
DI KELAS II SDN 034/XI DESA KOTO TELUK KEC. HAMPARAN  
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna memperoleh  
Gelar sarjana*

**Oleh:  
Sinta Putri Bulang  
Npm: 2010013411148**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sinta Putri Bulang  
NPM : 2010013411148  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model  
*Project-based Learning* dengan Media Gambar Seri di  
Kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan  
Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

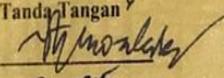
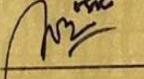
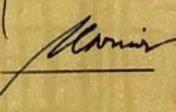
## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** bulan

**Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Sinta Putri Bulang  
NPM : 2010013411148  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model *Project-based Learning* dengan Media Gambar Seri di Kelas II SDN 034/II Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

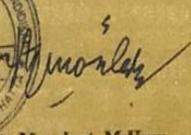
### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum (Ketua)	1. 
2. Dr. Wirnita, M.M (Anggota)	2. 
3. Dr. Marsis, M,Pd (Anggota)	3. 

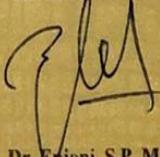
### Mengetahui



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Enjoni, S.P.,M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

NAMA : SINTA PUTRI BULANG  
NPM : 2010013411148  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui *Model project-Besed Learning* dengan Media Gambar Seri SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.  
Univesitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui *Model project-Besed Learning* dengan Media Gambar Seri SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi” adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dibuat dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



Sinta Putri Bulang

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MODEL  
*PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR SERI  
DI KELAS II SDN 034/XI DESA KOTO TELUK KEC. HAMPARAN  
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH JAMBI**

**Sinta Putri Bulang<sup>1</sup> , Yetty Morelent<sup>2</sup>**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [sintaputrib6@gmail.com](mailto:sintaputrib6@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh yang di sebabkan pada saat proses pembelajaran media yang kurang digunakan guru kurang menarik sehingga sehingga siswa kurang tertarik berberbicara kedepan .tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan berbicara melalui model project-besed learning dengan media gambar seri dan mendeskrisikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa kemampuan berbicara melalui model *project-based learning* menggunakan media gambar seri pada kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi teori yang digunakan dalam model PJBL dikemukakan oleh Trianto (2014:42). Teori yang dilakukan digunakan dalam kemampuan berbicara dikemukakan oleh Suhendra (2004: 16). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 034/Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang yang berjumlah 13 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa, tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase aktivitas guru siklus I sebesar 71,42% meningkat pada siklus II menjadi 92,85% pada aktivitas siswa rata-rata presentasinya siklus I sebesar 55% meningkat pada siklus II menjadi 85% persentase rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 49,99 meningkat pada siklus II 87,69. siswa mengalami perubahan cara belajar melalui model *project-besed learning* dengan media gambar seri siswa dapat menunjukkan kemampuan nya dalam berbicara. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bawah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam berbicara melalui model *project-besed learning* menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** *Berbicara, pembelajaran bahasa indonesia, model pembelajaran project-besed learning dengan media gambar seri*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah diucapkanke hadapan Allah Swt, karena atas berkat rahmat karunia-nya peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model *Projek-based Learning* dengan Media Gambar Seri di Kelas II SDN 034/XI Desa Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Jambi”. Selanjutnya shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SWT yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar serjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi in dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak dan ibu:

1. Dr.Yetty Morelent, M.Hum. selaku dosen pembimbing sekaligus penesehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Wirnita,M.M. selaku dosen penguji I dan Dr.Marssi,M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Desi Nelfianti,S.Pd. ,selaku kepala sekolah SDN 034/XI Desa Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Jambi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah sehingga skripsi peneliti berjalan dengan baik. Media Novelita, S.Pd., selaku guru kelas II SDN 034/XI Desa Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Jambi yang telah membimbing dan membantu selama penelitian.

Padang , maret 2024

Sinta Putri Bulang  
2010013411148

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. .Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoretis .....	9
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran .....	9
2. Hakikat berbicara .....	13
3. model pembelajaran .....	18
4. media pembelajaran .....	23
B. Penelitian relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	39
1. Lokasi penelitian .....	39
2. Subjek penelitian .....	39
3. Waktu Penelitian .....	40
C. Prosedur Penelitian.....	40
1. Perencanaan .....	42
2. Pelaksanaan .....	43
3. Pengamatan .....	44
4. Refleksi.....	44
D. Indikator Keberhasilan .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis format observasi guru dan siswa .....	47
2. Data Aktivitas Guru.....	47
<b>BAB IV.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil penelitian.....	49
1. Deskripsi hasil penelitian siklus 1.....	49
a. Tahap perencanaan .....	51
b. Tahap pelaksanaan .....	52
c. Tahap Pengamatan .....	59
1) Data hasil Observasi aspek guru.....	60
2) Data hasil observasi aktivitas belajar siswa.....	62
3) Analisis hasil belajar siswa.....	64
2. Deskripsi hasil penelitian siklus II.....	66
a. Tahap perencanaan .....	66
b. Tahap pelaksanaan .....	68

c. Tahap Pengamatan.....	74
1) Data hasil Observasi aspek guru .....	74
2) Data hasil observasi aktivitas belajar siswa .....	75
3) Analisis hasil belajar siswa.....	76
B. Pembahasan .....	78
1. Pembahasan Siklus I .....	80
2. Pembahasan Siklus II.....	81
C. Kelemahan Peneliti dan Rekomendasi .....	83
D. Uji Hipotesis .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. presentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran Melalui Model <i>pjbl</i> dengan Media Gambar Seri pada Siklus I.....	47
2. Jumlah Bab Persentase Afektif Belajar Siswa pada Siklus I.....	48
3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
4. presentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran Melalui Model <i>pjbl</i> dengan Media Gambar Seri pada Siklus II.....	58
5. 6.Jumlah dan Persentase Afektif Belajar Siswa pada Siklus II.....	59
6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	60
7. Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar seri.....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	34
2. Bagan Alur Siklus Penelitian .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	91
II. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	94
III. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I ...	97
IV. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...	99
V. Modul .....	101
VI. Materi ajar siklus .....	113
VII. Tes akhir siklus .....	120
VIII. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus 1 .....	121
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan1 .....	123
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2 .....	126
XI. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I .	129
XII. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2.	131
XIII. Modul .....	133
XIV. Materi ajar siklus .....	144
XV. Tes akhir siklus .....	150
XVI. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus .....	154
XVII. Dokumentasi penelelitian .....	155
XVIII. Surat-surat Penelitian .....	163



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia merupakan untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.

pembelajaran Bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, membaca, dan menulis. Sebenarnya setiap guru yang terlibat dalam proses pembelajaran dalam setiap guru yang terlibat dalam proses pembelajaran dalam setiap bidang studi pun secara implisit adalah guru Bahasa juga. Salah satu tujuannya, disadari atau tidak adalah agar para siswa terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bidang studi tersebut. Apa bila hal ini disadari, maka dapatlah dimengerti betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking*

*skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks Kurikulum Merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan berperan sebagai fasilitator. Kurikulum Merdeka merupakan struktur Kurikulum yang disusun untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran paradigma baru. Dalam Kurikulum

Merdeka pembelajaran berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Konten pembelajaran lebih dioptimalkan supaya peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Uraian tersebut mendeskripsikan pentingnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh sebab itu, proses pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dilaksanakan dengan kondisi yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam mencari, menemukan, dan menggali, sehingga sekolah sebagai tempat pendidikan formal mampu menciptakan manusia yang religius, terampil, dan berilmu sosial dalam kehidupan manusia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menekankan pada pengalaman langsung untuk melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan interlektualnya, memberi kesempatan untuk menggunakan seluruh panca indera dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam

kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Secara luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang dapat dilihat (*visible*) dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi menyampaikan maksud, gagasan-gagasan, dan ide-ide pembicara, berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekadar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, tetapi berbicara adalah alat untuk mengemas ide dan gagasan agar dapat diterima oleh penyimak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi pada tanggal 10 november 2023 di peroleh data jumlah siswa kelas II sebanyak 13 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 8 orang perempuan, sampai sekarang banyak ditemukan masalah dalam kemampuan berbicara siswa sangat rendah . faktor penyebabnya adalah siswa dalam keterampilan berbicara (kurang lancar, merasa malu dan takut).

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 11 november 2023 dengan Ibu Media Novelita, S.Pd guru kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang, diperoleh informasi siswa kurang lancar berbicara, merasa malu dan takut. Hal ini terbukti dengan rendahnya nilai latihan siswa tentang pelajaran berbicara, kususnya menceritakan isi gambar yang terdapat didepan kelas.

Setelah itu dilakukan wawancara dengan siswa itu sendiri, bahwasanya pembelajaran keterampilan berbicara yang mereka pelajari kurang menyenangkan, kurang efektifnya media yang digunakan sehingga pembelajaran berjalan tidak menyenangkan dan hasilnya kurang memuaskan.

Kelemahan pada pembelajaran keterampilan berbicara yang dialami oleh siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec Haparan Rawang Kota Sungai Penuh, dapat dilihat dari nilai Latihan serta ulangan siswa yang sebelum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah, khususnya kelas II siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara sehingga siswa sulit dan tidak mampu mengembangkan pikiran serta gagasannya sesuai dengan yang diharapkan. Nilai ulangan harian 1 semester 1 kelas II SDN 034/ XI Koto Teluk Kec Haparan Rawang tahun ajaran 2023-2024.

**Tabel 1. Guru kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec Haparan Rawang**

<b>Jumlah siswa</b>	Rata -rata ulangan harian	KKTP	Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)
<b>13</b>	70	75	7 (53,5)	6 (46,5)

*Sumber: guru kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Haparan Rawang Kota Sungai Penuh.*

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dari hasil belajar kemampuan berbicara deskripsi 53,5% siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sedangkan 46,5% siswa belum memenuhi KKTP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi penilaian hasil belajar siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Haparan Rawang .

Dari tabel I tersebut, diketahui bahwa hasil kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara tersebut. Salah satunya ialah dengan menggunakan model *project-based learning* (PJBL) dengan media gambar seri yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran .

Berdasarkan paparan didatas, perlu ada upaya untuk menyadari akan manfaat *project-based learning* dengan media gambar seri dan melihat kenyataan bahwa *projed-besed learning* dengan media gambar seri belum diterapkan dalam kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang maka perlu kiranya diadakan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana dengan menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi jetersebut, masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berbicara siswa terhadap bacaan yang bergambar masih rendah
2. Kemampuan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan isi gambar dalam bacaan masih minim.
3. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
4. Guru kurang memberikan pelatihan dalam berbicara
5. Guru kesulitan dalam memilih model dan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui model *project-based learning* dengan media gambar seri di SDN 034/XI Koto Teluk Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dengan Capaian Pembelajaran (CP):peserta didik mampu melafatkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai dengan konteks. dan tujuan pembelajaran (TP): pada siklus I dengan bercerita tentang isi teks yang dibagikan menyusun gambar yang mewakili awal tengah , dan akhir cerita selanjutnya tujuan pembelajaran (TP); pada siklus II peserta didik dapat berbicara dengan lancar dengan mengamati isi gambar tersebut.

### **D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *project-based* (PJBL) learning dengan media gambar seri pada kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *project-based learning* (PJBL) dengan media gambar seri pada kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang.

## 2. Alternatif pemecahan masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia model *project-based learning* dengan media gambar seri pada Kelas II di SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara melalui model *project-based learning* dengan media gambar seri di kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara melalui model *project-based learning* dengan media gambar seri pada Kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang terdapat dalam bacaan
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar Kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui

model *project-based learning* dengan media gambar seri kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. dalam menyampaikan dan mengekspresikan isi gambar yang terdapat dalam bacaan.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan-penulisan Tindakan kelas ini adalah:

1. Guru, sebagai bahan informasi dalam perencanaan, dan penilaian dalam pembelajaran keterampilan berbicara disekolah dasar kelas II melalui media gambar seri.
2. Siswa, dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara lancar dengan menggunakan Bahasa sendiri dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dalam menceritakan gambar seri. Di samping itu kompetensi kreativitas, sikap, dan minat siswa adalah unsur dari kecakapan hidup (*life skill*) yang harus digali melalui Pelajaran.
3. Sekolah, sebagai bahan informasi penting dalam pembinaan dan pengelola tenaga guru profesional dalam menjalankan tujuan dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Penelitian lain, sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan berbicara melalui media gambar seri.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

Pada bab ini akan dipaparkan kajian teori, kerangka konseptual dan penelitian yang relevan yang menjadi acuan teoritis dalam melaksanakan penelitian. Teori-teori tersebut (1) tinjauan tentang belajar dan pembelajaran (2) hakikat berbicara, pembelajaran (3) penilaian. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut

#### **A. Kajian Teoretis**

Pada kajian ini teori ini penulis memaparkan beberapa teori tentang pengertian belajar dan pembelajaran, (karakteristik siswa SD)

#### **1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran**

Pada kajian teori ini penulis memaparkan beberapa teori tentang (a) pengertian belajar dan pembelajaran, (karakteristik siswa SD)

##### **A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24).

Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Hal ini tentu berbeda dengan proses belajar yang diartikan sebagai cara

bagaimana para pembelajar itu memiliki dan mengakses isi pelajaran itu sendiri (Tilaar, 2002: 128).

Andi (dalam Susanto,ahmad 2013: 18-19) pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan

dari kata belajar mengajar. secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyaluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Menurut Suyono dan Hariyanto (2014: 183) mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lain. Dimana ada pembelajaran maka di situ pula terjadi proses pengajaran.

Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak

merasakan perubahan di dalam dirinya (Fathurrohman & Sutikno, 2007: 9).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan keterampilan belajar peserta didik.

### **B. Karakteristik Siswa SD**

Masa usia SD sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa SD adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, dan perkembangan fisik anak.

Menurut Pebriyenni (2009:1), “anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, barang kali tidak perlu lagi diragukan keberaniannya”. Setiap anak SD sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah yang lebih baik. Tingkah

laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat.

Pebriyenni (2009:1), mengidentifikasi tahapan-tahapan perkembangan intelektual yang dilalui anak, yaitu:

1. Tahap sensorik motor usia 0-2 tahun.
2. Tahap operasional usia 2-6 tahun.
3. Tahap operasional kongkrit usia 7-11 atau 12 tahun.
4. Tahap operasional formal usia 11 atau 12 tahun ke atas

Berdasarkan uraian tersebut, siswa SD berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit, dan mampu melakukan konservasi. Bertitik tolak pada perkembangan intelektual dan psikososial siswa SD, mereka mempunyai karakteristik sendiri, dimana dalam proses berpikirnya, mereka belum dapat memisahkan dunia kongkrit atau hal-hal yang factual, sedangkan perkembangan psikologi anak usia SD masih berpijak pada prinsip yang sama di mana mereka tidak dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat diamati, karena mereka sudah diharapkan pada dunia pengetahuan.

Berdasarkan karakteristik siswa yang telah diuraikan di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pembelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya

diberi kesempatan untuk mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar Bahasa Indonesia

## **2. Hakikat berbicara**

hakikat berbicara mungkin tak seorang pun yang sanggup tidak berbicara dalam sehari. Berbeda halnya dengan makan, orang tahan untuk tidak makan dan minum seharian, terutama yang tengah berpuasa. Sebagai makhluk sosial, berbicara adalah kebutuhan primer setiap manusia. Manusia butuh berkomunikasi, dalam hal ini berbicara sebagai kebutuhan sosialnya. Orang mampu menyuarakan apa yang menjadi perhatian dan kegemarannya melalui berbicara.

Berbicara adalah bagian dari Bahasa dan komunikasi yang memiliki Batasan sendiri. Berbicara merupakan bentuk komunikasi dan bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat praktis. Banyak ahli komunikasi telah mengungkapkan pendapatnya mengenai batasan berbicara.

Menurut Muljana mengatakan bahwa batasan berbicara harus dilihat kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang dibatasi (2000:42)

Menurut Suhendra (2004: 16) mengatakan, berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran. Ujaran yang dimaksud adalah bunyi yang bermakna, karena tidak semua suara yang dihasilkan alat ucap memiliki makna Bahasa, contoh suara batuk.

Menurut Suharyanti (2011: 4) menjelaskan bahwa berbicara (speaking) adalah perbuatan menghasilkan Bahasa untuk komunikasi. Suhendra berpendapat bahwa berbicara merupakan satu peristiwa penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa lisan (ujaran) sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain.

Menurut M. Encarnacion dalam Umi Faizah (2011) mengatakan, berbicara adalah bagian dari kehidupan normal manusia, sebuah alat, sebagaimana adanya, bagi interaksi dan saling memengaruhi sesama manusia. Brow mengungkapkan bahwa kegiatan berbicara adalah alat untuk menyampaikan pendapat, perasaan, ide, gagasan, pendapat, pikiran, dan isi hati kepada orang lain dalam menjalin komunikasi dalam lingkup kehidupan sehari-hari.

#### **A. Pengertian berbicara dan keterampilan berbicara**

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Secara luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang dapat dilihat (*visible*) dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi menyampaikan maksud, gagasan-gagasan, dan ide-ide pembicara, berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekadar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, tetapi berbicara

adalah alat untuk mengemas ide dan gagasan agar dapat diterima oleh penyimak.

Menurut Brow (2005:6.26) Keterampilan berbicara diartikan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Keterampilan berbicara merupakan bidang pembelajaran yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa yang lainnya, karena keterampilan berbicara siswa juga mempengaruhi penilaian belajar siswa. Dalam lingkungan pendidikan siswa mampu mengutarakan gagasan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dengan baik sehingga siswa yang lain mengerti apa yang dimaksud dari pernyataan. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengemukakan pendapat, mempertahankan pendapat menyanggah pendapat siswa lain atau mempengaruhi siswa agar mengikuti alur pemikirannya.

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang bertujuan untuk komunikasi. Tujuan berkomunikasi tersebut juga dapat dilihat dari pengertian Bahasa menurut kridalaksana, Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Menurut Dori wuwur hendrikus, berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan (misalnya memberikan informasi

atau memberi motivasi). Berdasarkan hal tersebut, jelas dikatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan berbahasa manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan secara langsung.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara. Tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses latihan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 241) menjelaskan keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suara ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu berbicara

Keterampilan berbicara pada anak, menurut Hurlock dalam Iulis (2011:90) harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan Bahasa.

Elvi dalam (Mukhsin 2020: 18) berpendapat bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

## **B.Tujuan utama berbicara**

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami

Menurut susanti, (2005) Tujuan utama dari berbicara adalah berkomunikasi. agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Menurut sanjaya (2006: 120) mengatakan bahwa: berbicara bertujuan melatih siswa supaya melahirkan perasaan dan pikirannya dengan teratur, sedangkan guru berperan memimpin dan memberikan petunjuk-petunjuk seperlunya. Tujuan berbicara itu melatih siswa melahirkan isi hatinya (pikiran, perasaan, dan kemauannya) secara lisan dengan kalimat yang teratur dan kalimat yang teratur dan kalimat yang baik, memperbesar dorongan batin akan melahirkan isi hatinya,memupuk keberanian berbicara pada siswa, menambah peebendarahan bahasa siswamemberikan kesempatan pada siswa untuk menyatakan dirinya (jika ditinjau dari psikologis humanisnya). Tujuan diatas lebih menspesifikasikan tujuan berbicara pada sekolah dasar sesuai dengan harapan kurikulum lebih lanjut masalah bahwa tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi, dan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan dan kemauan secara efektif. (Majid, 2006: 29)

Sesuai dengan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbicara mempunyai tujuan yaitu menyampaikan, pikiran,

gagasan, dan perasaan sedangkan tujuan khusus yakni untuk dikerjakan, dirasakan dan diyakini.

### C. Langkah-langkah berbicara

Berbicara merupakan sebuah rangkaian proses yang memuat langkah-langkah yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pembicara

1. Memiliki pokok pembicaraan yang menarik hati
2. Membatasi pokok pembicaraan
3. Mengumpulkan bahan-bahan
4. Menyusun bahan

Tahap-tahap atau langkah-langkah dalam berbicara menurut supriyana

1. Persiapan yang meliputi penentuan topik, penentuan tujuan
2. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembuka, pembahasan pokok, penutup
3. Evaluasi

### 3. Tinjauan tentang model pembelajaran

Pada tinjauan tentang model pembelajaran menjelaskan (a) pengertian model pembelajaran (b) manfaat model pembelajaran

#### a. Pengertian model pembelajaran

Menurut istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru

serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Sedangkan , Hosna (2014;181) menyatakan model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan strategi dan aktivitas prinsip pembelajaran atau paradigma belajar dari pola lama bergeser ke pola baru.

Sejalan dalam itu Ngalimun (2014:27) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media computer dan kurikulum.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dilakukan sebelum, dan sesudah pembelajaran. Ini dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan menggunakan pola-pola mengajar secara tatap muka melalui penggunaan media.

#### **b. Manfaat model pembelajaran**

Menurut Istarani (2011:3) yang mengutip pendapat Uno mengatakan bahwa pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemma dengan kelompok.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:244), manfaat model pembelajaran antara lain meningkatkan aktivitas belajar siswa dan presentasi akademiknya. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan model pembelajaran adalah membantu guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal serta sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

#### **4. Tinjauan tentang model *project based learning***

Pada tinjauan tentang model *project based learning* menjelaskan (a) pengertian model *project based learning* (b) Manfaat model *project based learning*

**a. Pengertian model *projed based learning***

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah, serta peserta didik dapat bekerja didalam kelompoknya dan menghasilkan suatu produk yang bernilai.

Proyek dalam pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL) merupakan pembelajaran yang memfokuskan kepada pertanyaan ataupun permasalahan, yang menuntut peserta didik untuk mengikuti konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti atau pokok dari disiplin (Ngalimun, 2014).

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang imajinatif, dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (student centered) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran, dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya (Trianto, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* (PjBL) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran, hingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan

pemecahan masalah, serta peserta didik dapat bekerja didalam kelompoknya dan menghasilkan suatu produk yang bernilai.

**b. Manfaat model *project based learning***

(1) peserta didik mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang baru dalam pembelajaran, (2) menumbuhkan keterampilan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah, (3) menjadikan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, (4) memajukan dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengolah sumber, (5) menumbuhkan kerjasama antar siswa, (6) siswa dapat mengeluarkan keputusan sendiri dan dapat menciptakan kerangka tugas proyek, (7) terdapat permasalahan yang solusinya belum ditentukan sebelumnya, (8) siswa dapat mendesain proses untuk mencapai hasil, (9) siswa harus berkewajiban untuk memperoleh dan mengatur informasi, (10) siswa membuat penilaian secara berkelanjutan, (11) siswa secara berkala memeriksa kembali pekerjaan yang telah dilakukan, (12) hasil akhir berupa produk dan dinilai keunggulannya, (13) kelas mempunyai suasana yang dapat memberikan toleransi terhadap kesalahan dan perubahan (Fathurrohman, 2015).

**5. Tinjauan Media pembelajaran**

Pada tinjauan tentang media pembelajaran menjelaskan (a) pengertian media pembelajaran (b) tujuan media pembelajaran (c) ciri-

ciri media pembelajaran (d) fungsi media gambar seri (e) keuntungan dan kelemahan media gambar seri (f) syarat penggunaan media gambar seri

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran secara umum adalah: semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide/gagasan sehingga ide/gagasan itu sampai kepada penerima.

Pembelajaran merupakan system yang terdiri dari berbagai komponen. Dalam pembelajaran terdapat komponen tujuan, komponen materi atau bahan, komponen strategi, komponen alat dan media, serta komponen evaluasi. Dari sini tampak bahwa media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, sehingga kedudukannya tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Kedudukan media sangat penting, sebab dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan bila dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

#### **b. Tujuan media pembelajaran**

Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu Pendidikan khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara

Menurut Achsin (1986:17-18) menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pegajaran adalah:

- a. Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.
- b. Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik.
- c. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyanyarap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik,
- d. Untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.
- e. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah pahan antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan disampaikan oelah guru/pendidik.

Sedangkan menurut Subjana, ddk (2009:2) menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatikan siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi,
- b. Bahan Pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami,
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, dan
- d. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, jadi dapat disampaikan bahwa tujuan penggunaan media adalah

- (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar,
- (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) variasi metode pembelajaran.

### c. Ciri-ciri media pembelajaran

Arsyad (2006:24) mengemukakan tiga ciri media merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) dalam melakukannya yaitu:

1. Ciri fiksatif (*fixative property*) menggunakan kemampuan media merekan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
2. Ciri manipulatif (*manipulative property*) transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif.
3. Ciri distributive (*distributive property*) ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan dengan melalui ruang secara Bersama

### c. Pengertian media gambar seri

Media gambar dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran dengan tujuan memungkinkan belajar secara efisien dan efektif dan dapat menarik perhatian menurut, Azran (2003:111) gambar seri adalah Kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik

yang disusun secara acak, atau berurutan untuk dijadikan sebuah cerita,

Menurut Arif (2003:29) yang di maksud dengan gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang saling berkaitan yang membuat sebuah cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah beberapa gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang disusun secara acak, atau berurut dijadikan sebuah cerita yg menarik.

#### **d. Fungsi gambar seri**

Adapun fungsi media visual dalam pembelajaran menurut Levie & Lentz (2011: 16) yaitu

1. fungsi atensi dari media visual, seperti media gambar seri yang dapa menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi Pelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi Pelajaran, contohnya, Ketika siswa bosan mendengarkan ceramah guru, maka guru memperlihatkan gambar-gambar seri yang berkait dengan materi Pelajaran.ini dapat menarik perhatian dan konsentrasi siswa terhadap materi Pelajaran karena ada media yang dapat dilihat langsung.
2. Fungsi afektif dari media visual, seperti media gambar seri yang diperagakan oleh guru akan menggugah emosi dan sikap siswa, minsalnya informasi yang menyangkut

masalah sosial atau ras dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan belajar siswa akan lebih meningkat dengan menggunakan gambar seri. Penggunaan gambar seri diupayakan menggugah perasaan siswa tentang berbagai peristiwa melalui gambar-gambar yang disajikan secara berseri

3. Fungsi kognitif dari media visual, seperti gambar seri akan dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi, penggunaan media gambar seri sebagai media visual akan meningkatnya daya pikir siswa terhadap materi Pelajaran.

4. Fungsi kompensatoris dari media visual, seperti media gambar seri akan memberikan konseks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat meningkat Kembali. hal ini sangat penting dalam menakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi Pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan dengan teks atau disajikan secara langsung dan mengaitkan dengan materi Pelajaran

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting, terlebih dalam

dunia Pendidikan, sebagaimana digunakan guru dalam proses pembelajaran.

**e. Keuntungan dan kelemahan gambar seri**

Setiap media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki keuntungan dan kelemahan akan diungkapkan berdasarkan beberapa pendapat ahli, sebagai berikut:

- 1) Bagaimanapun indahnnya tidak memperlihatkan gerak seperti gambar hidup. Keuntungan penggunaan gambar seri menurut Sudjana (2009:68) yaitu (a) mudah dimanfaatkan didalam pembelajaran karena praktis (b) harganya relatif murah dari jenis-jenis media pembelajaran yang lainnya, dan (c) gambar seri dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.
- 2) Kelemahan gambar seri menurut Sudjana (2009:71) dalam pembelajaran yaitu: (a) beberapa gambar seri cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pembelajaran untuk kelompok besar, (b) gambar seri berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga, (c) gambar seri bagaimanapun indahnnya tidak memperhatikan gerak seperti gambar hidup.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa setia media pembelajaran memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing

#### f. Syarat penggunaan gambar seri

Menurut Sudirman (2003: 31) ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi

Dalam penggunaan gambar seri, yaitu: harus autentik, artinya gambar tersebut haruslah melukiskan situasi sederhana komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, ukuran relative gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek sebenarnya, gambar seri sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Arsyad (2003: 112) menyatakan beberapa syarat dari penggunaan gambar seri adalah

1. Hubungan antara satu gambar dengan gambar berikutnya kelihatan jelas
2. Tiap gambar dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk mengetahui kelanjutannya
3. Tiap gambar menunjukkan suatu adegan yang jelas
4. Gambar jangan terlalu banyak hiasan sehingga dapat menimbulkan arti ganda dari isi gambar,
5. Gambar sebaiknya diberi warna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar hendaknya harus sesuai dengan

situasi yang akan dilukiskan, sederhana, gambar harus dapat menimbulkan rasa ingin tau siswa, gambar harus menarik bagi siswa.

**g. Pembelajaran berbicara melalui media gambar seri**

Pembelajaran berbicara melalui gambar seri dilakukan melalui tahapan seperti (1) perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri. (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri.

**1. Perencanaan pembelajaran berbicara melalui media gambar seri**

Persiapan atau perencanaan merupakan hal penting untuk melalui suatu proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dengan baik, akan membantu dalam proses pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi proses pembelajaran.

Adapun isi dari perencanaan pembelajaran mencakup seluruh kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti yang diuraikan oleh Majid, (2006: 20) bahwa perencanaan yang baik perlu memuat.

- (1) Tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya

- (2) program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasikan aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya
- (3) tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara ngembangkan prestasi, spesialisasi, prilaku, kompentensi maupun kepuasan mereka,
- (4) bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis,
- (5) struktur organisasi, bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas kependidikan yang direncanakan
- (6) konteks sosial atau element-element lain yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnya agar pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Adapun fungsi dari perencanaan pembelajaran sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, untuk merancang suatu pembelajaran, untuk merencanakan desain pembelajaran, untuk menentukan ketercapaian tujuan, dampak penggiring dari pembelajaran, menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Muslich (2008: 46) memaparkan langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut

1. Menentukan satuan unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
2. Mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya,
3. Menentukan indikator
4. Menentukan alokasi waktu sesuai ketercapaian indikator pembelajaran
5. Merumuskan tujuan pembelajaran,
6. Menentukan materi pembelajaran, memilih metode yang sesuai dengan indikator
7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
8. Mencantumkan sumber atau media yang digunakan dalam pembelajaran
9. Langkah yang terakhir adalah penilaian.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan melalui media gambar seri dalam pembelajaran berbicara dilakukan sesuai langkah-langkah perencanaan sesuai dengan panduan kurikulum yang digunakan dengan memadukan segala aspek dalam perencanaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam keterampilan berbicara.

## B. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

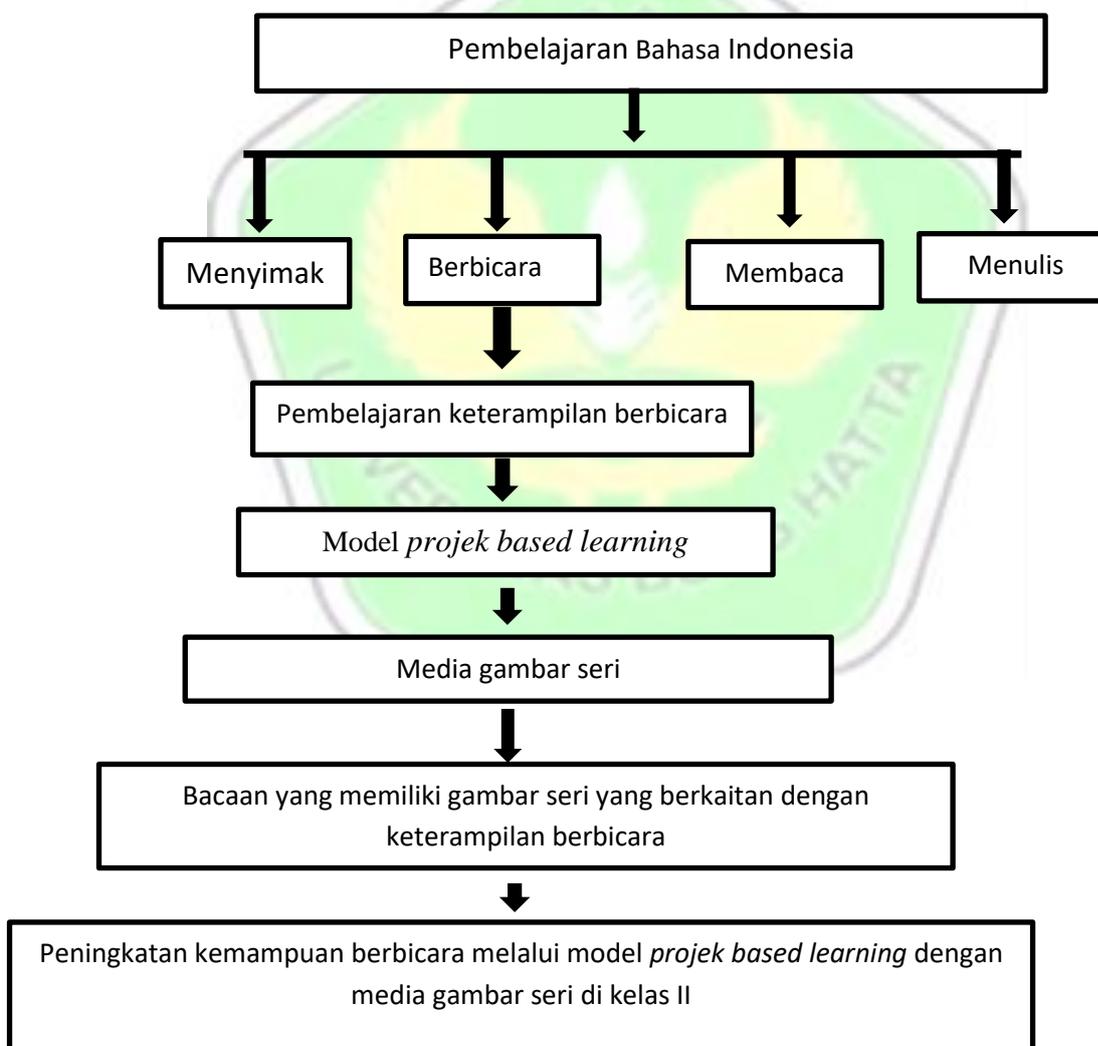
1. Penilaian Tindakan kelas Yulia elviza dengan judul peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui pernyataan mengali dikelas II sekolah dasar negeri 27 sungai sapin kecamatan kurunji kota padang. penilaian julian elviza sangat baik dan terbukti sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Penilaian yang dilakukan dalam siklus ini mengamati peningkatan 5,75% setiap siklus nya. Untuk keterampilan berbicara mengalami peningkatan mencapai 81, 75% dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan termasuk kategori baik.
2. Penelitian Tindakan kelas Rahayu Hardini Widasari dengan judul hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara bagi siswa kelas II SDN wonosari kabupateng gunung kidul.

Dilihat dari hasil penelitian Rahayu Hardini Widasari yang membahas kosa kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dihubungkan dengan keterampilan berbicara juga mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan dalam dua siklus mengamati peningkatan terhadap pembelajaran kosakata dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II. hal ini dapat dilihat dari presentase yang ada pada setiap siklus terutama penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara mencapai 90,13% mengalami

peningkatan dengan metode yang diterapkannya. Dengan demikian pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik.

### C. Kerangka Konseptual

Penggunaan media gambar seri pada kelas II dapat meningkatkan hasil belajar efektif siswa, karena dengan media gambar seri, siswa akan termotivasi untuk membaca, menjelaskan materi pokok yang ada, kemudian berdiskusi dan bertanya jawab baik dengan guru maupun temannya sendiri.



**Bagan 1. Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesisnya adalah model pembelajaran *project-based learning* dan media gambar seri, dapat meningkatkan kemampuan berbicara kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hampan Rwang Kota Sungai Penuh.



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan metode peneliti, terdiri dari: (1) Jenis Penelitian (2) *Setting* Penelitian (3) Prosedur Penelitian (4) Indikator Keberhasilan, (5) Instrumen Penelitian (6) Teknik Pengumpulan Data (7) Teknik Analisis Data. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dilapangan adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas ini sangat cocok dalam penelitian ini. Keadaan yang ada dilapangan selama proses pembelajaran tidak dikondisikan, tetapi sesuai dengan kegiatan yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian karena kajiannya bersifat reflektif.

Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan-tindakan dalam proses pembelajaran. Rangkaian langkah terdiri dari: studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. menurut Wardani (2007:22) penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, observasi dan merefleksikan tindakannya secara kolaboratif dan partisipasif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sejalan dengan itu, Suarsih (2008:27) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditunjukkan untuk meningkatkan situasi praktis. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan di sebut penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Supriyadi (2008:21) “*Classroom Action Research* (CAR), atau penelitian tindakan kelas adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. *Action research* pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan..”yang dilakukan secara siklik, didalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan.

Spesifikasi khusus dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan pada situasi alami (bukan dalam laboratorium),itujukan untuk memecahkan permasalahan dengan tujuan tertentu, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Menurut Arikunto (2017:1-2) dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian Tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Arikunto (2017: 2) penelitian Tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan penting bagi peneliti
2. Tindakan-menunjuk pada suatu Gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu Tindakan
3. Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tapi mempunyai makna yang lain, yang dimaksud dengan 'kelas'
4. dalam konsep Pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula. tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak yang sudah di jelaskan bahwa PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan

sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan

Dalam PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis menyintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini, berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan model *project-based learning* dengan media gambar seri sangat cocok dipakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan belajar keterampilan berbicara melalui model *project-based learning* dengan media gambar seri siswa kelas II.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari, 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai praktisi dan dibantu

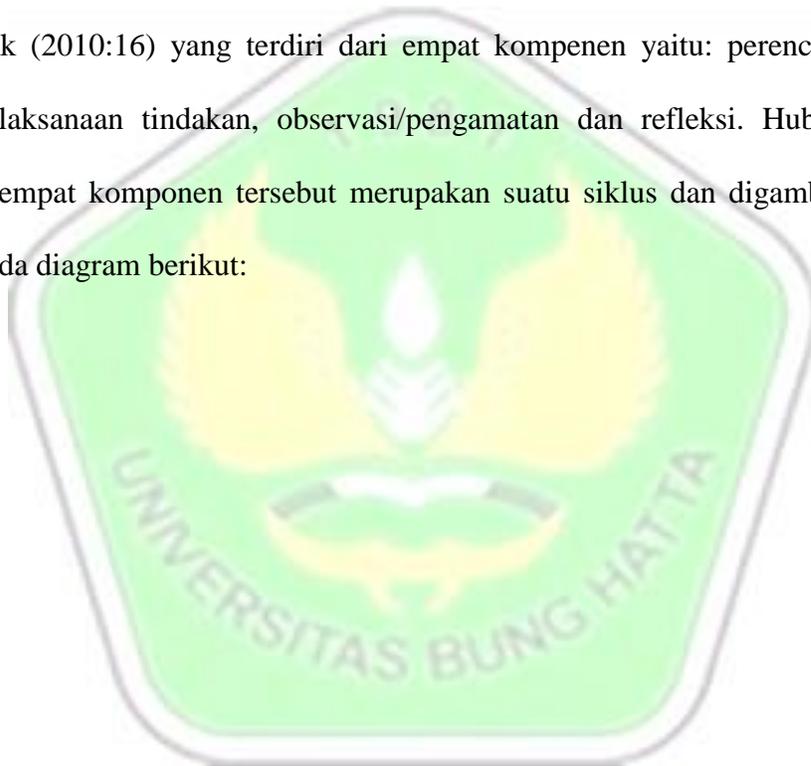
oleh dua orang *observer*, *observer* 1 mengamati aktivitas guru dan *observasi* 2 mengamati keterampilan berbicara siswa.

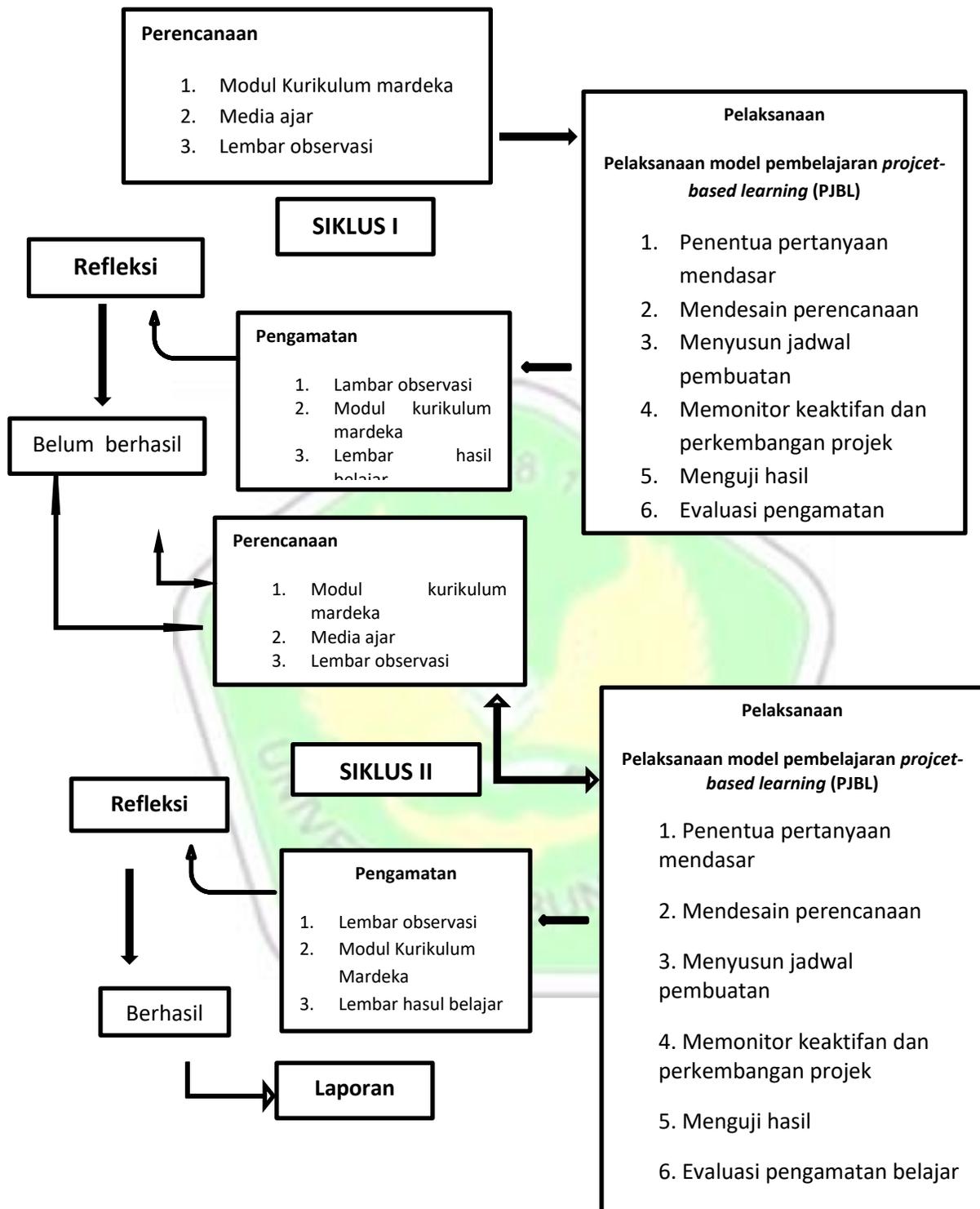
### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan, tahun pelajaran 2024/2025.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:





Bagan 2: siklus PTK Modifikasi Arikunto, dkk. (2017:42)

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi. Kegiatan-kegiatan tersebut diurutkan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Peneliti membuat tindakan yang akan dilakukan. Tindakan ini berupa pembelajaran peningkatan belajar keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan menentukan jadwal penelitian.
- b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam peningkatan belajar keterampilan berbicara melalui Model *Pjbl* media gambar seri.
- c. Menyiapkan modul, penilaian proses dan hasil.
- d. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa rambu-rambu keberhasilan mengajar guru, format catatan lapangan untuk guru dan siswa, rambu-rambu analisis karakteristik penerapan media gambar seri

- e. Menyusun lembar observasi untuk pengamatan.
- f. Dalam menentukan observasi dalam pelaksanaan penelitian, observer dalam penelitian ini sebanyak dua orang yaitu teman sejawat dan guru kelas.

## **2. Pelaksanaan**

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pada salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri, penelitian ini dilakukan dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas berupa interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran gambar seri sesuai rencana yang dibuat yaitu dibagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir pembelajaran.
- b. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- c. Guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan kemudian mengadakan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

### 3. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran pada salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia dalam peningkatan belajar keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa kelas II dengan penerapan model *PJBL* dengan media gambar seri dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran.

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru kelas II dan teman sejawat untuk mengamati selama proses pembelajaran. Untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat sebagai pengamat. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, mengamati, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam belajar dengan model pembelajaran *PJBL* Dengan Media Gambar Seri, keseluruhan pengamatan direkam dalam bentuk observasi.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dan apa yang belum peneliti lakukan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengemukakan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan proses pembelajaran. Refleksi bertujuan melihat sejauh

mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus berikutnya dan peneliti berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan mencatat secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Refleksi dilakukan setiap akhir siklus.

#### **D. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah: peningkatan hasil belajar aspek afektif yang terdiri dari sikap ketelitian, keberanian, percaya diri, dan hasil belajar aspek kognitif yang terdiri dari sikap pengetahuan siswa menggunakan media gambar seri mencapai 70%

#### **E. Instrumen penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembaran observasi siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan media gambar seri ini dapat meningkatkan belajar keterampilan berbicara siswa.

2. Lembaran observasi guru

Lembaran observasi guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan hasil berbicara, dengan berpedoman pada lembaran

observasi, observasi mengamati apa yang terjadi dalam proses sesuai dengan panduan penelitian.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memperoleh pelajaran yang telah diberikan guru. Dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan cara memberikan ulangan.

4. Lembar catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

5. Kamera/foto

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Foto berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri

**F. Teknik pengumpulan data**

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, dan observasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara menggunakan model *pjbl* dengan media gambar seri pada siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Sumber data

dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara menggunakan model *pjbl* media gambar seri.

Kemudian analisis data dapat pula dilakukan secara kualitatif dengan membaca buku atau materi, mengamati dengan kata-kata atau kalimat, baik sekali, baik, kurang, dan kurang sekali. Untuk itu dipakai kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:71) yang dimodifikasi menjadi:

76-100%	Baik sekali
51-75%	Baik
26-50%	Kurang
0-25%	Kurang Sekali

## G. Data Aktivitas Guru

### 1. Analisis Format Observasi Guru dan Siswa

Hasil observasi analisis guru dianalisis dengan metode deskriptif. Tiap item dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup. Setiap kategori diberi skor yang berbeda, katagori sangat baik diberi skor 3, baik diberi skor 2, dan cukup diberi skor 1. Selanjutnya jumlah skor dihitung dan dikakulasikan untuk mendapatkan presentase aktifitas guru. Rumus yang dipaki untuk menghitung presentase aktivitas guru menurut Desfitri (2008:40) adalah: rumus yang dipakai untuk menghitung presentase Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh

guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek aktivitas guru dan siswa.

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### Kriteria Keberhasilan

	Konversi Nilai	
Skala	Keterampilan	sikap
86%-100%	A	Sangat Baik
76%-80%	B	Baik
61%-65%	C	Cukup
46%-50%	D	Kurang

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar

analisis tes hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus dari Sudjana (2009:109) yaitu: rata-rata hasil belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$\bar{X}$  = Rata-rata (mean)

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak Subjek

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri. Data tindakan dan temuan serta refleksi tindakan diperoleh dalam dua siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan atau perkembangan alur siklus tersebut.

#### A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu: tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap observasi (*obseving*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan II.

Penelitian ini bertempat di SDN 034/XI Desa Koto Teluk Kec Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 17 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project-based learning* dengan media gambar seri. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 januari dan hari selasa tanggal 23 2024, kemudian dilanjutkan dengan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 januari dan hari kamis tanggal 1 february 2024. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian bertindak sebagai guru.

#### I. Deskripsikan hasil penelitian siklus I

pada bagian ini dipaparkan tentang penggunaan model *pjbl* media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berupa (a) perencanaan (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi

dan penilaian hasil pembelajaran. Modul terlampir pada (lampiran 1, halaman : ). Keempat hal tersebut disajikan berikut ini:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Penggunaan gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara penulis dan obsever. Rencana pembelajaran tersebut disusun berdasarkan program semester II. Perencanaan tindakan ini terdiri dari langkah-langkah media dan penilaian.

Standar kompetensi yang ingin dicapai adalah: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng. Kompetensi Dasarnya adalah: menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. CP dan ATP tersebut tercermin dalam tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa mampu: (1) mengurutkan gambar seri, (2) menjelaskan urutan dari cerita dongeng, (3) memperagakan kedepan kelas cerita dongeng.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah dongeng. Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri, pertama disusun antara lain : kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), formal observasi, daftar hadir, lembar penilaian, dan instrumen penunjang lainnya, perencanaan pada siklus 1 ini disusun dua kali pertemuan dengan 4x35 menit. Penelitian pada pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan hari senin tanggal 22 januari 2024 dari 7.30 sampai jam 09.00 wib, sedangkan pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa 23 januari 2024 dari pukul 9.45 sampai 11.00 wib ulangan harian siklus 1 yaitu tanggal 23 maret 2024

Pelaksanaan pembelajaran direncanakan tiga tahap kegiatan, kegiatan awal (pengarahan), kegiatan inti (pelaksanaan), kegiatan akhir (tindak lanjut). Adapun perinciannya sebagai berikut: (1) kegiatan awal, persiapan alat/media pembelajaran, pengkondisian kelas untuk proses pembelajaran, pengkondisikan siswa untuk proses pembelajaran, pengkondisian siswa untuk pembelajaran dengan mengabsen siswa dan membaca doa. Apersepsi, mengadakan tanya jawab tentang dongeng, menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (2) kegiatan inti, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *pjbl* dengan menggunakan media gambar seri yang akan dilakukan langkah-langkah media gambar seri yaitu mempersiapkan gambar, menempelkan gambar, membagi siswa satu persatu, lembar kerja, dan membaca hasil (3) kegiatan akhir, evaluasi

Penilaian pembelajaran yang direncanakan adalah penilaian proses dan hasil. Aspek yang dinilai pada proses yaitu menceritakan kembali urutan cerita dongeng yang ada pada gambar seri, memperagakan kedepan kelas urutan cerita dongeng sambil menceritakannya. Untuk penilaian hasil belajar efektif siswa yaitu: (1) ketelitian dalam mengamati gambar (2) keberanian untuk tampil, (3) percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

Setelah siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan diskusi dengan guru (observel). Diskusi bertujuan untuk merefleksitindakan yang telah dilaksanakan, termasuk refleksi prosedur dan teknik evaluasi pada: (1) rancangan pembelajaran yang telah dibuat (2) prosedur pelaksanaan pembelajaran oleh praktisi, (3) prosedur pelaksanaan pembelajaran dan, (4) hasil refleksi ininantinya dapat diimplimentasikan pada siklus II.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Sebelum dilaksanakan semua instrumen yang diperlukan telah disiapkan diantaranya: MODUL, alat peraga atau media pembelajaran, buku sumber dan instrumen lainnya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dua kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu pada hari senin tanggal 22 januari 2024 kemudian hari selasa tanggal 23 januari 2024. Pada pertemuan pertama kegiatan dilakukan adalah mengurutkan gambar seri yang sesuai dengan gambar seri diberikan . sedangkan memperagakan urutan membuat atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan gambar seri dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri yaitu : (1) guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran (2) guru menempelkan gambar dipapan (3) guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan gambar.

## **B. Kegiatan awal (10 menit)**

### **A. Siklus I (Pertemuan I)**

Pada pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 januari 2024 dengan kompetensi dasar menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti pertemuan pertama siklus I, peneliti mengajarkan sesuai dgn MODUL (lampiran: ) dengan materi dongeng, mengawali tindakan pelajaran ini, peneliti mengucapkan salam, minta siswa berdo'a dan mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengikuti langkah-langkah media gambar seri.

Setelah guru mengambil absen, guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan diawali tanya jawab tentang cerita pada dongeng. Selanjutnya guru mengajak siswa memperhatikan gambar seri yang dipajang didepan kelas. Kemudian guru memotivasi siswa mengurutkan gambar seri yang dipajang.

Selanjutnya guru menyuruh siswa mencatat urutan gambar dongeng sesuai dengan gambar seri yang diberikan. Berikut gambaranya

Guru : anak-anak Ibu, hari ini kita kedatangan ibu guru baru dari Universitas Bung Hatta, anak-Anak sudah kenal dengan ibu baru ini?

Siswa : belum bu. (siswa menjawab serentak).

Guru : kalau begitu kita minta ibu baru kita ini untuk memperkenalkan diri, silahkan bu ! Peneliti : baik lah terima kasih bu. Baiklah anak-anak Ibu perkenalkan diri Ibu, nama Ibu Sinta Putri Bulang. Anak-anak semuanya bisa memanggil Ibu dengan sebutan Ibu Sinta. Ananda semuanya udah siap belajar dengan ibu.

Siswa : siap Bu. (jawab siswa serentak)

Guru : baiklah anak-anak Ibu semuanya, hari ini ananda semuanya akan belajar dengan Ibu Baru kita ,Ibu Sinta.

Siswa : (secara serentak siswa menjawab), setelah perkenalan peneliti memulai pelajaran dengan mengecek kesiapan siswa untuk belajar

Guru : Baiklah anak-anak Ibu, coba perhatikan gambar yang ibu panjang ini”

Siswa : semua siswa memperhatikan gambar yang Ibu dipegang

Guru : Anak-anak Ibu, gambar apakah yang Ibu pegang?”

Siswa : gambar orang bu (jawab Yaghid)

Guru : siapa lagi yang menyebutkan gambar apa yang Ibu pegang ?

Siswa : Fara mengajungkan tangan.

Guru : ya coba Fara, gambar apa yang sedang Ibu pegang.

Siswa : Kakak Beradik buk

Guru : ya, semua yang anak-anak sebutkan benar. Pada pertemuan kali ini kita anak mempelajari Tentang dongeng Labih dan Arai dan Ibu juga berharap anak-anak semua memperhatikanya.

Siswa : Baik bu. (jawab semua siswa serentak)

### 1) Kegiatan inti (50 menit)

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran sesuai media gambar seri . siswa pun menjawab pertanyaan guru tentang nama tokoh dalam cerita dongeng yang disajikan. Berikut gambarannya

Guru : Setelah kamu duduk dalam kelompok masing-masing, sekarang Ibu akan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan dalam pembelajaran yang akan kita lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini,

Siswa : baik bu, (seluruh siswa menjawab serentak)

Guru : sekarang coba anak-anak Ibu perhatikan gambar yang ada didepan apa saja sudah berurutan ?

Siswa : belum buk (serentak)

Guru : siapa diantara anak-anak ibu yang berani kedepan dan bisa mengurutkan Gambar yang pertama ?

Siswa : saya buk (hanya beberapa siswa yang angkat tangan )

Guru : anak ibu yang lainnya gimana, ayo coba habibi

Siswa : labih buk gambar dengan angka 4 urutan yang pertama buk

Guru : iya bagus,siapa lagi yang bisa mengurutkan gambar no dua?

Siswa : saya buk

Guru : ayo, Gibran

Siswa : gambar no 1 buk.

Guru : coba anak-anak perhatikan lagi, apa benar yang disampaikan oleh gibran ?

Siswa : tidak buk, gambar berikutnya adalah no 2 ( Naura menjawab)

Guru : ya bagus Naura. Nah, gambar berikutnya siapa lagi yang bisa

Siswa : gambar no 3 buk (jawab Zakia)

Guru : kemudian gambar terakhir kita urutan secara bersama-sama mana gambar selanjutnya

Siswa : 4,2,3,1 serentak

Guru : iya pintar, jadi sekarang urutan yang benar gambar sarinya adalah 4,2,3,1

Dari dialog tersebut, terlihat bahwa guru menugasi siswa mengurutkan gambar seri satu persatu, mencatat urutan dan membuat kesimpulan sesuai dengan tujuan gambar seri dan menyampaikan urutan gambar sesuai dengan apa yang telah dicatat. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa mengerti pesan apa yang disampaikan oleh gambar seri yang dipajang, dan mau menyampaikan ke depan kelas urutan cerita dongeng sesuai dengan urutan gambar yang dipajang.

Dari gambaran proses pembelajaran yang telah berlangsung tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum cukup mempunyai keberanian dan masih malu-malu dalam mengemukakan pendapat dan idenya dalam banyaknya yang diberikan oleh guru. Kondisi ini terbukti dengan banyaknya anak yang belum mau mengangkat tangan ketika disuruh mengurutkan gambar seri yang diberikan guru. Sedikit siswa yang mau mengangkat tangan untuk menyampaikan urutan gambar seri yang dipajang.

## 2) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini guru melakukan refleksi. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa tentang cerita dongeng

### B. Siklus I (Pertemuan 2)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 januari 2024. Pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan pertama siklus I.

#### (1) Kegiatan awal (10)

Kegiatan awal dimulai dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam. Kemudian guru bersama siswa memperhatikan gambar seri yang dipajang didepan kelas. Setelah situasi siswa siap untuk memulai pelajaran, kegiatan pembelajarandilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan berikutnya adalah memperagakan cerita dongeng sesuai dengan urutan media gambar seri yang dipajang dan menyuruh siswa untuk memperagakan kedepan kelas sesuai dengan gambar yang telah diurutkan dengan baik. Berikut gambarannya.

Guru : anak-anak ibu pada pertemuan sebelumnya kita telah belajar tentang urutan cerita dongeng danmenjelaskan urutan cerita dongeng didepan kelas.

Guru : Nah sekarang kita akan belajar menjelaskan kedepan kelas tentang isi dongeng dengan media gambar seri

Siswa : ya, buk

Guru : sekarang siapa bisa menjelaskan ke depan kelas isi dongeng sesuai dengan gambar

Siswa : memberikan tepuk tangan pada temannya yang ditampilkan kedepan kelas

**(2) Kegiatan inti (50 menit)**

Pada kegiatan ini guru tidak lagi membentuk kelompok, karena kelompok sudah dibentuk pada pertemuan pertama. Siswa duduk di kelompok masing-masing. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan media gambar seri. Berikut gambarnya.

Guru : setelah kamu duduk dalam kelompok masing-masing, sekarang ibu akan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan dalam pembelajaran bahasa indonesia ini.

Siswa : baik bu, (seluruh siswa menjawab serentak)

Guru : sekarang coba anak-anak ibu perhatikan gambar yang ada didepan! Apa sudah berurutan?

Siswa : belum bu (serentak)

Guru : siapa diantara anak-anak ibu yang berani kedepan dan bisa mengurutkan gambar yang pertama?

Siswa : saya bu (hanya beberapa siswa yang angkat tangan)

Guru : anak ibu yang lainnya ibu gimana, ayo coba habibi

Siswa : alif dan ibu memasukkan uang kedalam celengan. Buk gambar dengan angka 4 urutan yang ketiga bu.

Guru : iya bagus. Siapa lagi yang bisa mengurutkan gambar no dua

Siswa : saya bu

Guru : ayo, bilqis

Siswa : gambar no 1 bu

Guru : coba anak-anak ibu perhatikan lagi, apa benar yang disampaikan oleh bilqis?

Siswa : tidak bu, gambar berikutnya adalah no 2 (adzkia menjawab)

Guru : ya,bagus adzkia. Nah gambar berikutnya siapa lagi yang bisa?

Siswa : gambar no 3 buk (jawab fahri)

Guru : kemudian gambar terakhir kita urutkan secara bersama-sama mana gambar selanjutnya.

Siswa : 4,2,3,1 serentak

Guru : iya pintar, jadi sekarang urutkan yang benar gambar serinya adalah 4,2,3,1. Siapa yang bisa menjelaskan kedepan kelas anak-anak semua?

Siswa : saya buk (jawab nabilla)

Guru : silahkan nabilla

Siswa : alif, ibu dan ayah buk

Guru : ya bagus nabilla

### **(3) Kegiatan akhir (10 menit)**

Tahap ini adalah akhir dalam penggunaan gambar seri. Pada tahap ini guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa tentang cerita dongeng. Pembelajaran pertemuan pertama siklus I diakhiri dengan waktu yang telah direncanakan. Untuk tindak lanjut guru memberikan ulangan harian siklus I.

### **C. Pelaksanaan Tes Akhir Siklus I**

tes dilaksanakan pada akhir siklus 1 selesai, dimana tes ini diadakan pada hari selasa tanggal 23 januari 2024. Kemudian guru membagikan soal tes sebanyak 5 butir soal susunan gambar, guru menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat tes berlangsung, dimana siswa diminta untuk menyimak gambar terlebih dahulu, mencontoh jawaban teman, berdiskusi dengan teman sebangku pada ( tabel 4. Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I )

### c. Tahap Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar sari pada materi dongeng yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan secara objektif, intensif, dan sistematis. Pengamatan dari tindakan dilakukan oleh observasi dan dibantu dengan teman sejawat berusaha mencatat semua indikator dari proses, hasil perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil pengamatan ini kemudian diadakan refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

#### 1. Data Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I jumlah Skor presentasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Presentasi Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran Melalui Model *PJBL* dengan Media Gambar Seari Pada Siklus I

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Presentas</b>
I	9	64,28%
II	11	78,57%
<b>Rata-rata</b>	<b>rata</b>	71,42 %

Dari tabel 2, dapat dilihat analisis presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 71,42 % sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran Belum dapat dikatakan sempurna, karena guru belum melakukan keseluruhan indikator dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam siklus 1 secara umum

berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada waktu pengamatan observasi dipandu dengan lembar observasi yakni memberi tanda ceklis pada kolom tersedia. Selama penelitian di adakan, Guru kelas II sebagai observer mengamati proses pembelajaran siklus I. Penelitian ini telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- (a) Peneliti melaksanakan proses tindakan tahap awal dengan baik
- (b) Peneliti memulai pelajaran ketika siswa sudah siap untuk belajar
- (c) Peneliti menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- (d) Peneliti menjelaskan langkah-langkah media gambar seri yang akan dilakukan
- (e) Peneliti membimbing siswa dalam pengumpulan data

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditentukan presentase keberhasilannya dengan menggunakan rumus presentase keberhasilannya

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$       maka diperoleh hasil

*Jumlah skor maksimal*

$$\begin{aligned} \text{a. Pertemuan 1} &= \frac{9}{14} \times 100\% \\ &= 0,64 \times 100\% = 64,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Pertemuan 2} &= \frac{11}{14} \times 100\% \\ &= 0,78 \times 100\% = 78,57 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{64,28 + 78,57}{2} = 71,42 \end{aligned}$$

## 2. Data Hasil Observasi Afektif Belajar Siswa

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi afektif siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Jumlah Bab Persentase Afektif Belajar Siswa pada Siklus I

Indikator	Skilus I				persentase
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Ketelitian dalam mengamati gambar	9	64,23	10	76,92	70,57%
Keberanian untuk tampil	7	53,84	8	61,53	57,68%
Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat	4	30,76	6	46,15	38,45%
<b>Rata-rata</b>					55,56 %

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer. Dari hasil pengamatan tersebut masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga pembelajaran siklus 1 ini belum sempurna. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I adalah sebagai berikut:

(a)Aktivitas siswa dalam ketelitian mengamati gambar adalah 70,57 % Hal ini disebabkan karena siswa belum bisa membaca secara pasif sehingga dalam mengamati gambar masih belum teliti.

(b)Aktivitas siswa berupa keberanian untuk tampil adalah 57,53%. Hal ini disebabkan karena beberapa orang siswa yang berani untuk tampil di depan

kelas, karena rasa malu dan takut ditertawakan oleh teman yang lain sehingga mereka merasa tidak percaya diri.

(c)Aktivitas siswa dalam percaya diri mengungkapkan pendapat adalah 38,45%. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak menggunakan waktunya untuk berbicara atau bermain dengan teman-temanya.

Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum melakukan aktivitas.Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa masih malu-malu untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dalam (lampiran) hitung dengan mengacu kerumus

$X = \frac{\text{jumlah seluruh skor maksimal}}{\text{Banyak subjek}}$

$$\begin{array}{l}
 \text{a. Ketelitian dalam mengamati gambar} = \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2} \\
 = \frac{64,23 + 76,92}{2} \\
 = 70,57 \\
 \text{b. Keberanian untuk tampil} = \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2} \\
 = \frac{53,87 + 61,53}{2} \\
 = 57,68 \\
 \text{c. Percaya diri dalam mengungkapkan} = \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2} \\
 \text{Pendapat pendapat} = \frac{30,76 + 46,15}{2} \\
 = 38,45 \\
 \text{Rata-rata} = \frac{\text{ketelitian} + \text{keberanian} + \text{pendapat}}{3} \\
 = \frac{70,53 + 57,69 + 38,45}{3} \\
 = 55,57
 \end{array}$$

## 2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan tes di akhir siklus I, guru menghitung nilai siswa. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang mengikuti tes	13	
Siswa yang tuntas belajar	8	61,5
Siswa yang tidak tuntas	5	38,4
Rata-rata		49,99

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan tergolong rendah dan rata-rata tes secara keseluruhan belum mencapai KKTP yang ditetapkan. Dapat dijelaskan masing-masing data hasil belajar siswa yaitu nilai tes yang rendah adalah 60 dan nilai UH tertinggi adalah 100. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP ada sebanyak 8 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP ada 5 orang. (Lampiran) Hitung dengan mengacu ke rumus

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \quad \text{maka diperoleh hasil}$$

*skor ideal*

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{8}{13} \times 100\% \\ &= 0,61 \times 100\% = 61,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Tidak tuntas} &= \frac{5}{13} \times 100\% \\ &= 0,38 \times 100\% = 38,46 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Tuntas} + \text{Tidak Tuntas}}{2}$$

$$= \frac{61,53 + 38,46}{2} = 49,99$$

#### **d. Tahap Refleksi**

Pembelajaran siklus I difokuskan pada cerita dongeng dengan menggunakan media grafik kartu. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus dilakukan pengamatan dan tes hasil pengamatan dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat, ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

##### **1. Kegiatan Awal**

Ketika guru menyiapkan kondisi kelas masih banyak siswa yang ribut, jadi pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran akibat kurangnya efektif dan

guru memotivasi siswa untuk giat dalam proses pembelajaran agar siswa mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

##### **2. Kegiatan Inti**

Ketika guru menyuruh siswa mengamati gambar seri yang dipajang di depan kelas, masih ada siswa yang berbicara dan tidak memperhatikan apa yang disuruh oleh guru. Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri yang diberikan, kemudian guru memintak siswa menceritakan urutan gambar dongeng sesuai dengan gambar seri yang diberikan di depan kelas.

##### **3. Kegiatan Akhir**

Pada saat menyimpulkan pembelajaran siswa banyak yang tidak ingat lagi pelajaran yang baru dijelaskan karena mereka pada saat guru menjelaskan pelajaran tidak memperhatikan, Kemudian guru memberikan tes kepada siswa, memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas sehingga siswa dapat serius dalam belajar.
- (b) Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca lebih serius.
- (c) Membuat siswa paham akan materi yang dibacanya.
- (d) Membimbing siswa agar mampu menjelaskan gambar-gambar serta membantu mengeluarkan ide-ide yang dibuatnya
- (e) Memberi penjelasan cara menyusun gambar kedepan kelas dengan cara dan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- (f) Guru lebih memotivasi siswa dengan memberikan pujian atau penghargaan.

Berdasarkan pengamatan dan tes maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai. Dengan demikian, upaya untuk menggunakan media gambar seri dalam cerita dongeng dapat menentukan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Pada bagian ini dipaparkan tentang penggunaan model *pjbl* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. MODUL terlampir pada (lampiran)

### **a. Tahap perencanaan**

Penggunaan gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang disusun dan diwujudkan dalam bentuk kriteria ketercapaian

tujuan pembelajaran . Perencanaan pada siklus II pada garis besarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. perbedaan hanya dilihat dari segi media gambar seri yang digunakan.

Standar kompetensi yang ingin dicapai adalah: mengungkapkan pikiran, aan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan perasaan, dongeng. Kompetensi Dasarnya adalah: menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengana bahasa yang mudah dimengerti. ATP dan CP tersebut tercermin dalam indikator pembelajaran. Indikator yang ingin dicapai oleh siswa mampu: (1) mengurutkan gambar seri, (2) dapat menjelaskan urutan dari gambar seri, (3) menceritakan sambil memperagakan urutan gambar seri.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah gambar tunggal dengan menyambung kalimat pada gambar. Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang model *pjbl* dengan melalui media gambar seri, pertama disusun antara lain: MODUL, format obeservasi, daftar hadir, lembaran penilaian, dan instrument penunjang lainnya. Perencanaan pada siklus II ini disusun dua kali pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Penelitian pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 januari 2024 dari pukul 08.40 sampai 09.30 WIB, sedangkan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 januari 2024 dari pukul 07.30 sampai 08.40 WIB. Sedangkan ulangan harian siklus II dilaksanakan setelah pertemuan terakhir pada tanggal 1 februari 2024.

Pelaksanaan pembelajaran direncanakan tiga tahap kegiatan, kegiatan awal (pengarahan), kegiatan inti (pelaksanaan), kegiatan akhir (tindak lanjut). Adapun perinciannya sebagai berikut: (1) Kegiatan Awal, persiapan alat/media pembelajaran, pengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, pengkondisikan siswa untuk pembelajaran dengan mengabsen siswa dan membaca do'a. Apersepsi, mengadakan Tanya Jawab tentang gambar tunggal, menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, (2) kegiatan inti, menjelaskan langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang akan dilakukan, (3) kegiatan Akhir, evaluasi.

Penilaian pembelajaran yang direncanakan adalah penilaian proses dan hasil. Aspek yang akan dinilai pada proses yaitu menyusun dan menjelaskan gambar tunggal yang ada pada gambar seri. Untuk penilaian hasil pembelajaran afektif siswa yaitu: (1) ketelitian dalam mengamati gambar, (2) keberanian untuk tampil, dan (3) percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu Rabu tanggal 31 januari 2024 pada jam pelajaran kedua. Kemudian hari Kamis 1 februari 2024 pada jam pelajaran pertama

#### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

##### **A. Siklus II (Pertemuan 1)**

Pada pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 januari 2024 dengan kompetensi dasar menceritakan isi gambar tunggal atau seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Pertemuan pertama siklus II, peneliti mengajarkan sesuai MODUL (lampiran , hal: ) dengan materi gambar tunggal, mengawali tindakan pelajaran ini, peneliti mengucapkan salam, meminta siswa berdo'a dan mengabsen siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengikuti langkah-langkah media gambar seri.

Setelah guru mengambil absen, guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan diawali Tanya jawab tentang gambar tunggal. Selanjutnya guru mengajak siswa memperhatikan gambar seri yang dipajang di depan kelas. Kemudian guru memotivasi siswa mengurutkan gambar

Seri yang dipajang. Selanjutnya guru menyuruh siswa mencatat urutan gambar tunggal seri yang diberikan. Berikut gambaranya belajar dengan media gambar seri.

Guru : selamat pagi anak-anak,apakah semuanya sudah siap untuk belajar ?

Siswa : Siap bu (siswa menjawab dengan semangat)

Guru : Apakah anak-anak ibu hadir semuanya?"

Siswa : Hadir bu, (serentak)

Guru ; Nah.... Sebelumnya kita telah belajar mengenai dongeng, sekarang kita lanjutkan kembali pelajaran dengan gambar tunggal!"

Siswa : Semua siswa memperhatikan ibu yang lagi menerangkan pelajaran.

Guru : Anak-anak ibu, coba kalian lihat pada gambar, sedang mengapa anak tersebut? (sambil melihat gambar yang dimaksud ibu)"

Siswa : kakak beradik yang berhenti di gerbang sekolah bu, (jawab Fakhri)

Guru Siapa lagi yang bisa menyebutkan gambar apa yang ibu pegang?

Siswa : Naura menganjungan tangan.

Guru : ya coba Naura, gambar apa yang sedang ibu pegang Siswa anak-anak yang bermain sepeda bu

Guru : Ya, semua yang anak-anak sebutkan benar. Pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari tentang penyusunan atau penambahan kalimat pada gambar dan ibu juga berharap anak-anak semua memerhatikanya.

Siswa : Baik bu, (jawab semua siswa serentak)

## **2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada pertemuan siklus II ini guru tidak lagi membagi cerita dongeng tentang tino dan lala pada siklus I pertemuan pertama. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan media gambar seri. Dan siswa pun menjawab pertanyaan guru tentang

gambar tunggal yang disajikan. Berikut gambarnya.

Guru: Setelah semua nya duduk ditempat masing-masing, sekarang Ibu akan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini,

Siswa : Baik bu, (seluruh siswa menjawab serentak)

Guru : sekarang coba anak-anak ibu perhatikan gambar yang ada di depan!  
Apa sudah berurutan?

Siswa : Belum buk (serentak)

Guru : Siapa diantara anak-anak ibu yang berani ke depan dan bisa mengurutkan gambar yang pertama?

Siswa : Saya buk (siswa yang angkat tangan) Guru Ya silahkan zkia

Siswa : tino dan lala berebut memasukan uang kedang celengan buk

Guru : Iya bagus, siapa lagi yang bisa mengurutkan gambar no dua?

Siswa : Saya buk

Guru : Ayo, nabila

Siswa : tino dan lala mempunyai sepasang ayam

Guru : Coba anak-anak ibu perhatikan lagi, apa benar yang disampaikan Oleh Nabila

Siswa : Ya buk

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa melakukan refleksi. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa tentang gambar tunggal.

### **B.Siklus (Pertemuan 2)**

Pertemuan ke dua dilaksanakan pada Kamis tanggal 2 Februari 2024 .

Pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan pertama siklus II.

1) Kegiatan Awal (salam pembuka dan berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga, pengondisian kelas, pengambilan absen, memperingatkan cara duduk yang baik ketika membaca)

Tahap ini diawali dengan memajang gambar seri yang telah dipersiapkan guru gunanya untuk membantu siswa untuk melengkapi kalimat sesuai dengan gambar seri yang dipajang. Selanjutnya guru membimbing siswa melengkapi kalimat dan menyeluruh siswa menjelaskan cara melakukan sesuatu sesuai dengan gambar seri yang diberikan oleh guru. Berikut gambaranya:

Guru : Anak-anak ibu pertemuan sebelumnya kita telah belajar cara melakukan sesuatu dengan Tanya jawab memperagakanya.

Guru : Sekarang mari anak-anak ibu mencoba mengurutkan gambar seri yang telah ibu pajangkan ini dengan baik (menyuruh siswa membuat latihan dengan melengkapi urutan melakukan sesuatu dengan gambar seri yang diberikan)

Siswa : Ya, bu (serentak dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan)

Guru :Sekarang siapa bisa menjelaskan ke depan kelas gambar yang telah

Dibuat tadi sesuai susunanya.

Siswa : Belum selesai lagi bu

Guru : Selesaikan dulu, setelah itu baru kedepan satu persatu dengan teman Sebangku

Siswa : Baik bu (serentak dan bersemangat)

## **2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada pertemuan siklus II ini guru . Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan media gambar seri.

Dan siswa pun menjawab pertanyaan guru tentang gambar tunggal yang disajikan. Berikut gambaranya.

Guru : Setelah kamu duduk dibangku masing-masing, sekarang Ibu akan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan kita lakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini,

Siswa: Baik bu. (seluruh siswa menjawab serentak)

Guru : Sekarang coba anak-anak ibu perhatikan gambar yang ada di depan

Guru Apa sudah berurutan?

Siswa: Belum bu (serentak)

Guru : Anak-anak ibu, coba kalian lihat pada gambar, sedang anak tersebut? (sambil mellihatkan gambar yang dimaksud ibuk)"

Siswa : pingki dan ibu nya bu , ( menjawab habibi)

Guru : Siapa lagi yang bisa menyebutkan gambar yang ibu pegang?

Siswa : gibran menganjungkan tangan.

Guru : Ya coba Zakia, gambar apa yang sedang ibu pegang

Siswa : pingki yang mempunyai sepeda baru bu

Guru : Ya, semua yang anak-anak sebutkan sebenar. Pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari tentang penyusunan atau penambahan kalimat pada gambar dan ibu juga berharap anak-anak semua memperhatikanya Siswa baik bu. (jawab semua siswa serentak)

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Tahap ini adalah tahap akhir dalam penggunaan media gambar seri. Pada tahap ini guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa

tentang gambar tunggal. Pada pertemuan terakhir ini di adakan ulangan harian siklus II

### **C. Pelaksanaan Tes Akhir siklus II**

tes dilaksanakan pada akhir siklus 1 selesai, dimana tes ini diadakan pada hari selasa tanggal 1 febuari 2024. Kemudian guru membagikan soal tes sebanyak 5 butir soal susunan gambar, guru menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat tes berlangsung, dimana siswa diminta untuk menyimak gambar terlebih dahulu, mencontoh jawaban teman, berdiskusi dengan teman sebangku pada ( tabel 7. Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I )

#### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada materi dongeng yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilaksanakan secara objektif, intensif, dan sistematis. Pengamatan dari tindakan dilakukan oleh observer dan dibantu dengan teman sejawat berusaha mencatat semua indikator dari proses, hasil perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapat informasi dari siswa dan guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II

#### **1. Data Hasil Observasi Aspek Guru**

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Maka jumlah skor dalam presentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5: Presentase Aspek Guru dalam Proses Pelaksanaan dalam Pembelajaran Melalui Media Gambar Seri Pada Siklus II

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Presentase</b>
I	12	85,71%
II	14	100%
<b>Rata-rata</b>		92,85%

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat analisis pada presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata presentase 92,85% sehingga sudah dapat dikatakan baik sudah dikatakan mencapai indikator keberhasilan. Belum dapat dikatakan sempurna, karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam siklus II secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada waktu pengamatan observasi dipandu dengan lembaran obeservasi. Yakni memberi tanda ceklis pada kolom tersedia. Selama penelitian di adakan, guru kelas II sebagai observasi mengamati proses pembelajaran siklus II. Penelitian ini telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- (a) Peneliti melaksanakan proses tindakan tahap awal dengan baik
- (b) Peneliti memulai pelajaran ketika siswa sudah siap untuk belajar
- (c) Peneliti menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- (e) Peneliti menjelaskan langkah-langkah media gambar seri yang akan dilakukan
- (f) Peneliti membimbing siswa dalam pengumpulan data

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditentukan presentase keberhasilannya dengan menggunakan rumus presentase keberhasilannya dengan menggunakan rumus presentase yang ada sebelumnya dapat dilihat dalam (Lampiran )

dengan menggunakan rumus presentase keberhasilannya

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  maka diperoleh hasil

*Jumlah skor maksimal*

$$\begin{aligned} \text{a. Pertemuan 1} &= \frac{12}{14} \times 100\% \\ &= 0,85 \times 100\% = 85,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Pertemuan 2} &= \frac{14}{14} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% = 100 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$$

$$= \frac{85,71 + 100}{2} = 92,85$$

## 2. Data Hasil Observasi Afektif Belajar Siswa

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi afektif siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua observer peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Afektif Belajar Siswa Pada Siklus II

Indikator	SIKLUS II				persentase
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Ketelitian dalam mengamati gambar	11	84,61	12	92,30	88,45%
Keberanian untuk tampil	10	76,92	11	84,61	80,76%
Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat	12	92,30	12	92,30	88,45%
<b>Rata-rata</b>					85,88%

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer. Dari hasil pengamatan tersebut masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga pembelajaran siklus I ini belum sempurna. Dari data aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Aktivitas siswa dalam ketelitian mengamati gambar adalah 88,45 % .hal ini disebabkan karena siswa sudah bisa membaca secara pasif sehingga dalam mengamati gambar sudah teliti.

b) Aaktivitas siswa dalam keberanian untuk tampil adalah 80,76%Hal ini disebabkan karena siswa sudah ada keberanian untuk tampil didepan kelas , karena tidak ada rasa malu dan takut ditertawakan oleh teman yang lain.

c) Aktifitas siswa dalam percaya diri mengungkapkan pendapat adalah 88,45%. hal ini disebabkan karena mereka percaya diri. Dalam dilihat dalam ( lampiran )

Hitung dengan mengacu pada rumus:

$$X = \frac{\text{jumlah seluruh skor maksimal}}{\text{Banyak subjek}}$$

c. Ketelitian dalam mengamati gambar	$= \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$ $= \frac{84,61 + 92,30}{2}$ $= 88,45$
d. Keberanian untuk tampil	$= \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$ $= \frac{76,92 + 84,61}{2}$ $= 80,76$
d. Percaya diri dalam mengungkapkan Pendapat pendapat	$= \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$ $= \frac{92,30 + 92,30}{2}$ $= 88,45$
Rata-rata	$= \frac{\text{ketelitian} + \text{keberanian} + \text{pendapat}}{3}$

$$= \frac{88,45+80,76 +88,45}{3}$$

$$= 85,88$$

### 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan tes di akhir siklus I, guru menghitung nilai siswa seperti pada lampiran berikut. Berikut adalah hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel .7 ketuntasan dan rata-rata siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang ikut tes	13	
Siswa yang tuntas	13	100%
Siswa yang tidak tuntas	-	-
Rata-rata		88,57

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Pada siklus I terdapat 61,55 % siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor 46,99 . sedangkan pada siklus II terdapat 88,57% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes . Dengan demikian prentase ketuntasan secara klasikal dan rata- rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat ( lampiran).

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \quad \text{maka diperoleh hasil}$$

*Jumlah skor maksimal*

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{8}{13} \times 100\% \\ &= 0,61 \times 100\% = 61,53 \end{aligned}$$

$$\text{b. Tidak tuntas} = \frac{5}{13} \times 100\%$$

$$13$$

$$= 0,38 \times 100\% = 38,46$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Tuntas} + \text{Tidak Tuntas}}{2} \\ &= \frac{61,53 + 38,46}{2} = 49,99 \end{aligned}$$

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  maka diperoleh hasil

*Jumlah skor maksimal*

$$\begin{aligned} \text{a. Tuntas} &= \frac{13}{13} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% = 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Tuntas} + \text{jumlah nilai}}{2} \\ &= \frac{100 + 1140}{13} = 88,57 \end{aligned}$$

#### **d.refleksi**

berdasarkan hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas II dan teman sejawab yang bertindak sebagai pengamat, mereka menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah baik, bila dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Hal ini dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil refleksi yang ada pada siklus I. maka pada siklus II ini pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang dapat membantu siswa mempermudah materi yang tidak dikuasai oleh siswa.

Dari analisis data yang diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikut. Dengan demikian penelitian ini selesai.

## **b.Pembahasan**

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Topik bahasan adalah media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang di Kelas II SDN 34/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan materi dongeng.

Pada proses pelaksanaan semua persiapan yang dibutuhkan telah diadakan diantaranya: Modul serta ATP, CP, materi ajar, model atau metode pembelajaran, media belajar dan penilaian.

### **1.Pembahasan Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah media gambar seri. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Pada siklus I dilakukan di kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan catatan pada lembar observasi pada siklus II dan diskusi peneliti observer, dalam hal ini proses pembelajaran dengan media gambar seri pada siklus I dapat digolongkan ke dalam kategori baik.

Pernyataan di atas berdasarkan dari analisis hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran media grafik kartu (aspek guru) Pada siklus I oleh observer diperoleh skor rata-rata 71,42 (tabel 2). Artinya jika didasarkan pada kriteria yang telah diterapkan skor rata-rata tersebut berapa pada angka 70%-79% sehingga termasuk dalam kriteria baik. Pada penelitian disiklus I maka diperoleh rata-rata kelas hasil belajar mencapai 49,92 dari 13

orang siswa yang mengikuti tes terdapat 8 orang yang tuntas 5 orang yang tidak tuntas, ketuntasan diukur dengan KKTP yang telah diterapkan sekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pada siklus II nantinya.

## 2.Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menggunakan model PJBL dengan media gambar seri.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi pada siklus II, proses pembelajaran dengan media gambar sari pada siklus II dapat digolongkan kedalam katagori sangat baik. Pernyataan tersebut berdasarkan dari analisa hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar sari (aspek guru) pada siklus oleh obsserver di perolehnya skor rata-rata 92,85% (tabel 5). Artinya jika kita dasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan skor rata-rata tersebut berada pada angka 80% - 100 % sehingga termasuk dalam criteria sangat baik.

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$  maka diperoleh hasil

*Jumlah skor maksimal*

$$\begin{aligned} \text{a. Pertemuan 1} &= \frac{12}{14} \times 100\% \\ &= 0,85 \times 100\% = 85,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Pertemuan 2} &= \frac{14}{14} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% = 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{85,71 + 100}{2} = 92,85 \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari tabel kriteria keberhasilan

	Konversi Nilai	
Skala	Keterampilan	sikap
86%-100%	A	Sangat Baik
76%-80%	B	Baik
61%-65%	C	Cukup
46%-50%	D	Kurang

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah terlihat aktif sehingga suasana kelas menjadi hidup dan siswa sudah berani untuk tampil ke depan kelas. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas efektif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri dengan hasil pengamatan efektif belajar siswa terlihat bahwa rata-rata presentase efektif belajar siswa adalah 85,88 dan dari analisa penelitian pada siklus II hasil belajar siswa juga meningkatkan dengan rata-rata kelas 85 melampaui KKTP yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan aktivitas siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

$X = \frac{\text{jumlah seluruh skor maksimal}}{\text{Banyak subjek}}$

*Banyak subjek*

- e. Ketelitian dalam mengamati gambar =  $\frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$   
 $= \frac{84,61 + 92,30}{2}$   
 $= 88,45$
- f. Keberanian untuk tampil =  $\frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$   
 $= \frac{76,92 + 84,61}{2}$   
 $= 80,76$
- e. Percaya diri dalam mengungkapkan Pendapat pendapat =  $\frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{92,30 + 92,30}{2} \\
 &= 88,45 \\
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{ketelitian} + \text{keberanian} + \text{perdapat}}{3} \\
 &= \frac{88,45 + 80,76 + 88,45}{3} \\
 &= 85,88
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Model PJBL dengan Media Gambar Seri

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal	Ketuntasan Hasil belajar siswa secara klasikal
Siklus I	Siklus II
61,53 (8 Orang)	87,69 (13 orang)

Dapat dilihat pada tabel diatas, hasil tes pada siklus menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat pada presentase ketuntasan belajar secara klasikal. Pada siklus I terdapat 77,2% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 50 %. sedangkan siklus II terdapat 87,69% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 88,57 % . dengan demikian , persentase ketuntasan secara klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

### C.kelemahan Peneliti dan Rekomendasi

Secara umum penerapan media gambar seri ini tidak ada masalah. Begitu juga dalam pengambilan data yang dilakukan observer dengan menggunakan ceklis sudah cocok. Namun terdapat kelemahan dalam tindakan melaksanakan pembelajaran media gambar seri. Pada hal guru sebagai peneliti telah menyebutkan nama-nama anggotanya satu persatu dengan jelas, tetapi siswa juga ikut memanggil-manggil teman anggotanya kelompoknya.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya guru sebagai peneliti lebih disiplin lagi dalam membagi anggota kelompok

Dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan hasil belajar siswa kelas II dengan menggunakan model PJBL dengan media gambar seri pada bab 6 bijak memakai uang di SDN 034 Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sudah dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa

#### **D.Uji Hipotesis**

Dari hasil data dan pembahasan, maka penelitian hipotesis ini dinyatakan dapat diterima, yaitu hal ini dapat dibuktikan”melalui media gambar seri terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II bab 6 bijak memakai uang di SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota sungai Penuh. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini maka penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 bijak memakai uang menggunakan model PJBL dengan media gambar seri yang peneliti lakukan telah diakhiri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan Siklus II melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, disusun Modul Ajar, Direncang lembar observasi dan tes hasil belajar serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar seri. Sedangkan dalam pengamatan dilakukan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Proses pembelajaran kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Telah berhasil meningkat hasil belajar siswa guru akan memperhatikan serangkaian gambar yang berkaitan dengan suatu topik atau cerita. kemudian guru akan menjelaskan gambar-gambar seri tersebut secara verbal, membantu siswa memahami konteks dan detail-detailnya. Selanjutnya, guru akan mengajukan pertanyaan kepada siswa berdasarkan gambar-gambar tersebut, mendorong mereka untuk berbicara dan mengungkapkan pemahaman mereka. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara melalui interaksi langsung dengan materi visual dan mendukung perkembangan kemampuan bahasa mereka.
2. Peningkatan nilai hasil belajar kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh dengan menggunakan media gambar seri secara teratur dalam pengajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I dan siklus II, pada siklus I dapat dilihat nilai rata-rata

kemampuan siswa berbicara 61,53% mengalami peningkatan pada siklus II 87,69%

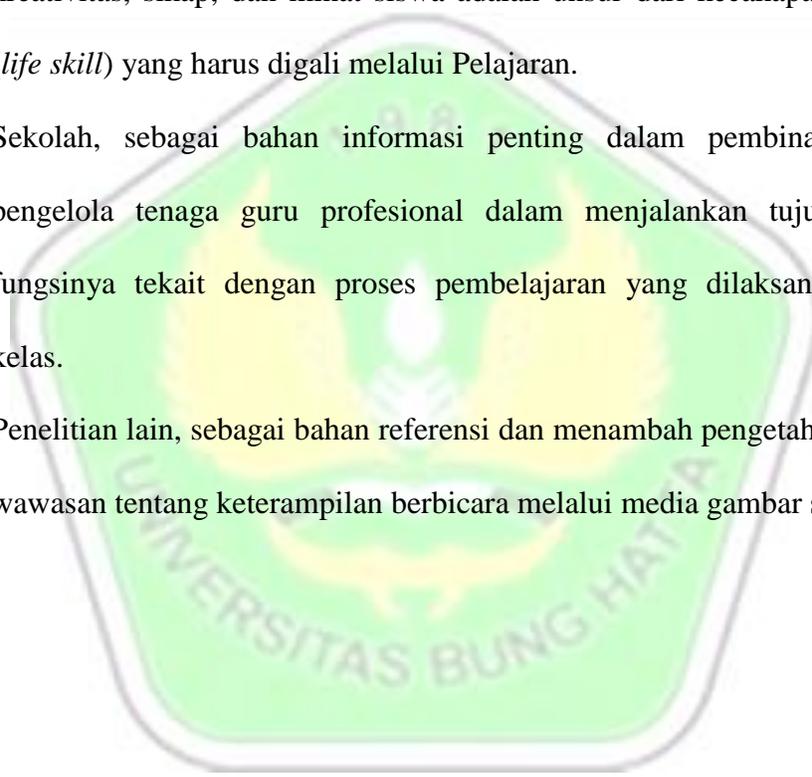
Peningkatan nilai hasil belajar siklus I dan II penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *project-besed learning* dengan media gambar seri di SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dari lembar observasi guru siklus I terdapat 71,42 dan pada siklus II terjadi peningkatan lembar observasi guru 92,85 dan dari lembar afektif belajar siswa siklus I terdapat 55,56 terjadi peningkatan pada siklus II 85,88 dimana proses peningkatan kemampuan berbicara dan peningkatan nilai hasil belajar melalui model *projed-besed learning* dengan media gambar seri sudah ada peningkatan dan dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 61,53 dan pada siklus II 87,69 dengan rata-rata siklus 49,99 dan mengalami peninkatan pada siklus II 88,57 Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *project-besed learning* dengan Media gambar seri di kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *project-besed learning* dengan media gambar seri pada siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan rawang Kota Sungai Penuh berlangsung dengan baik dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa.

## **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran PJBL dengan media Gambar Seri sebagai berikut :

1. Guru, sebagai bahan informasi dalam perencanaan, dan penilaian dalam pembelajaran keterampilan berbicara disekolah dasar kelas II melalui media gambar seri.
2. Siswa, dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara lancar dengan menggunakan Bahasa sendiri dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dalam menceritakan gambar seri. Di samping itu kompetensi kreativitas, sikap, dan minat siswa adalah unsur dari kecakapan hidup (*life skill*) yang harus digali melalui Pelajaran.
3. Sekolah, sebagai bahan informasi penting dalam pembinaan dan pengelola tenaga guru profesional dalam menjalankan tujuan dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Penelitian lain, sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan berbicara melalui media gambar seri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2006 *Media pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aprinawati, I. (2017). *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini*. 1(1), 72-80
- Arikunto, Suharsimi (2018). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darsono, Max, dkk. (2000) *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang press
- Nasution, (2022) Asesment Kurikulum mardeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding. Dasar*, 1 (1), 135-142.
- Nana, Subjana (2002) *Media pembelajaran*. bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Nurfadhillah, ( 2021) *Media pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Tengerang
- Majid, Abdul, (2006) *Perencanaan pembelajara*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur, (2008) *proses pemahaman dan pengembangan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni, (2009) *Pembelajaran IPS II (kelas tinggi)* . Padang: kerja-sama Dikta Depdiknas dan prodi PGSD FKIP Universitas bung hatta.
- Setiawan, (2017) *Belajar dan pembelajaran*. Inspirasi Indonesia
- Susanti, (2020) *Keterampilan berbicara*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, (2017) *Keterampilan berbicara, media gambar seri*. Universitas Padang, Sumatra Barat, Indonesia
- Supardi, (2008) *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudirman, (2003) *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Henry Guntur, Tarigan (2015) *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa* . Angkasa bandung



# LAMPIRAN

**NILAI ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA 1 SEMESTER I**  
**KELAS II SDN 034\XI KOTO TELUK AJARAN 2023-2024**

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adeva Shakila Andra	75	75	√	
2	Adzkia Aqsyia Savira	88	75		√
3	Balqis Farzahnacalista	75	75	√	
4	Fakhri Albay Haqi	63	75		√
5	Farra Oktoviani	75	75	√	
6	Gibran Primadika	38	75		√
7	Habibie Nasif	75	75	√	
8	M.Haykal Denis	75	75	√	
9	Nabilla Ayumna Khalisa	75	75	√	
10	Naura Tri Kumaira	88	75	√	
11	Raysa Aliya Santika	63	75		√
12	Yaghid Akhtar	63	75		√
13	Zahra Voetry Azzizi	38	75		√
	Jumlah	975			
	Rata-rata	75,5			
	Siswa tuntas	7 siswa			
	Siswa tidak tuntas	6 siswa			

Koto teluk, 10 oktober 2023

Guru kelas II



Media Novelita, S.Pd

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : 22 Januari 2024

Siklus /Pertemuan :I/I

Kelas /Semester : II/I

Petunjuk !

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukannya.

Tahap Pembelajaran	Deskriptor	deskri Ptor Yang Tampak	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa</li> <li>➤ Melakukan kegiatan apesepsi berupa tanya jawab</li> <li>➤ Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> </ul>	√	  √  √
Langkah-langkah penggunaan model pjabl	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</li> <li>➤ Siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas</li> <li>➤ guru meminta siswa mengurutkan gambar seri sesuai dengan urutan yang telah diberikan contoh didepan</li> </ul>	 √  √	   √

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ guru meminta salah satu siswa secara bergantian mengurutkan gambar seri acak menjadi urutan logis</li> <li>➤ guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan temannya yang didepan</li> <li>➤ guru meminta siswa menyusun kalimat menjadi sebuah cerita sesuai gambar seri</li> </ul>	√	√
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali urutan gambar seri</li> <li>➤ Guru dan pesertan didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam belajar</li> <li>➤ Guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam</li> </ul>	√	√
		9	
		64,28	

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran=

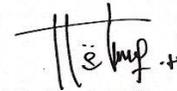
Jumlah skor maksimal tahap pembelajaran=

Persentase perolehan skor =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\%$

Total skor maksimal

Koto Teluk, 22 Januari 2024

Observer I



Media novelita, S.Pd.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : 23 Januari 2024

Siklus /Pertemuan :I/II

Kelas /Semester : II/I

Petunjuk !

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukannya.

Tahap Pembelajaran	Deskriptor	deskri Ptor Yang Tampak	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa</li> <li>➤ Melakukan kegiatan apesepsi berupa tanya jawab</li> <li>➤ Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> </ul>	√	 √ √
Langkah-langkah penggunaan model PJBL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</li> <li>➤ Siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas</li> <li>➤ guru meminta siswa mengurut kan gambar seri sesuai denga urutan yang telah diberikan contoh didepan</li> </ul>	 √ √ √	 √

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ guru meminta salah satu siswa secara bergantian mengurutkan gambar seri acak menjadi urutan logis</li> <li>➤ guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan temannya yang didepan</li> <li>➤ guru meminta siswa menyusun kalimat menjadi sebuah cerita sesuai gambar seri</li> </ul>	√	√
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali urutan gambar seri</li> <li>➤ Guru dan pesertan didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam belajar</li> <li>➤ Guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam</li> </ul>	√	√
Jumlah		11	
Rata-rata		78,57	

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran=

Jumlah skor maksimal tahap pembelajaran=

Persentase perolehan skor =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\%$

Total skor maksimal

Koto Teluk, 23 januari 2024

Observer I



Media novelita, S.Pd.



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : Selasa 22 Januari 2024

Siklus /Pertemuan : I/1

Kelas /semester : II/II

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukan

no		Indikator			SB	B	C	K
		Ketelitian dalam mengamati gambar	Keberanian untuk tampil	Percaya diri dalam mengungkapkan				
1	Adeva Shakila Andra	√	-	√		3		
2	Adzkia Aqsyia Savira	√	√	-		3		
3	Balqis Farzahnacalista	√	√	-		3		
4	Fakhri Albay Haqi	√	√	-		3		
5	Farra Oktoviani	√	√	√	4			
6	Gibran Primadika	-	-	-				1
7	Habibie Nasif	√	√	-		3		
8	M.Haykal Denis	√	-	-			2	
9	Nabilla Ayumna Khalisa	-	√	-			2	
10	Naura Tri Kumaira	√	-	√		3		
11	Raysa Aliya Santika	√	√	-		3		
12	Yaghid Akhtar	-	-	√			2	
13	Zahra Voetry Azzizi	-	-	-				1
<b>Jumlah</b>		9	7	4	35			
<b>Presentase</b>		69,23	53,84	30,76	67,30			

#### Keterangan

SB (1) : Sangat Baik

B (2) : Baik

C (3) : Cukup

K (4) : Kurang

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

P% = persentase siswa yang melakukan

Penilaian siswa berbicara sebagai berikut

86%-100% = sangat baik

76%-80% = baik

61%-65% = cukup

46%-50% = kurang



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : Selasa 23 Januari 2024

Siklus /Pertemuan : I/II

Kelas /semester : II/II

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukan

no		Indikator			SB	B	C	K
		Ketelitian dalam menghadapi gambar	Keberanian untuk tampil	Percaya diri dalam mengungkapkan				
1	Adeva Shakila Andra	√	-	√		3		
2	Adzkia Aqsya Savira	√	√	-		3		
3	Balqis Farzahnacalista	√	√	-		3		
4	Fakhri Albay Haqi	√	√	-		3		
5	Farra Oktoviani	√	√	√	4			
6	Gibran Primadika	-	-	√			2	
7	Habibie Nasif	√	√	-		3		
8	M.Haykal Denis	√	-	√		3		
9	Nabilla Ayumna Khalisa	-	√	-			2	
10	Naura Tri Kumaira	√	-	√		3		
11	Raysa Aliya Santika	√	√	-		3		
12	Yaghid Akhtar	-	-	√			2	
13	Zahra Voetry Azzizi	√	√	-			2	
<b>Jumlah</b>		10	8	6	36			
<b>Presentase</b>		76,92	61,53	46,15	69,23			

#### Keterangan

SB (1) : Sangat Baik

B (2) : Baik

C (3) : Cukup

K (4) : Kurang

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

P% = persentase siswa yang melakukan

Penilaian siswa berbicara sebagai berikut

86%-100% = sangat baik

76%-80% = baik

61%-65% = cukup

46%-50% = kurang



<b>MODUL AJAR</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Instusi</b>	<b>: SDN 034/XI DESA KOTO TELUK</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Sinta Putri Bulang</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: Sekolah Dasar (SD)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>: A / II (Dua)</b>
<b>Siklus</b>	<b>: I</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2023/2024</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<p><i>projek based learning (PJBL)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Langkah-langkah model PJBL:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penentuan pertanyaan mendasar</li> <li>b. Mendesain perencanaan</li> <li>c. Menyusun jadwal pembuatan</li> <li>d. Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek</li> <li>e. Menguji hasil</li> <li>f. Evaluasi pengamatan belajar</li> </ol> </li> </ul>
<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, dan Penugasan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Media Gambar Seri</b>
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>: 10</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bermalarkritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</li> <li>✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta</li> </ul>

<p>mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain</p> <p>✓ Bergotong Royong</p>
<p>Sarana &amp; prasarana : Buku siswa, buku guru dan media</p>
<p><b>B. Kompetensi Inti</b></p>
<p><b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.</p>
<p><b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (TP)</b></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>(TP): pada siklus I dengan bercerita tentang isi teks yang dibagikan menyusun gambar yang mewakili awal tengah , dan akhir cerita selanjutnya tujuan pembelajaran</p> <p>(TP); pada siklus II peserta didik dapat berbicara dengan lancar dengan mengamati isi gambar tersebut.</p>
<p><b>3. Tujuan Pembelajaran</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kalimat berdasarkan gambar secara lisan</li> <li>2. Menyusun kalimat menjadi cerita</li> <li>3. Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung</li> </ol>

<b>4. Materi Pokok</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada gambar dibawah ini</li> <li>• Menceritakan isi Teks pendek</li> </ul>
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Pertemuan 1</b>
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam,menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa bersama-sama</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita</li> <li>4. Menyanyikan lagu garuda pancasila</li> <li>5. Siswa diminta memeriksakan kerapian diri dan kebersihan kelas</li> </ol>
<b>Kegiatan inti (50 Menit)</b>
<p><b>Langkah-langkah penggunaan model PJBL</b></p> <p><b>sintak 1 Penentuan pertanyaan mendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran</li> <li>2.) Guru melakukan aprepsi berupa tanya jawab sesuai dengan materi yang akan dipelajari, minsainya: anak-anak, siapa disini yang sudah pandai membaca?</li> <li>3.) Setelah melakukan apperpsi dengan tanya jawab sesuai tentang, anak-anak,siapakah disini yang sudah pandai membaca? ,guru menyampaikan kompetensi</li> </ol>

yang akan dicapai dan proses pembelajaran

### **sinta 2 Mendesain perencanaan**

- 4.) Berdasarkan hasil tanya jawab pada appresepsi, guru menyajikan materi pengantar mengenai kegiatan sehari-hari
- 5.) guru menceritakan sebuah cerita dengan lafal intonasi, dan ekspresi dengan tepat
- 6.) guru membagikan materi teks cerita pendek tentang “labih dan arai”
- 7.) Guru membimbing siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan
- 8.) Guru memancing siswa dengan menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di dalam cerita tersebut

### **Sintak 3 Menyusun jadwal pembuatan**

- 9.) Untuk menunjukan proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar seri dari teks cerita bijak memakai uang tentang labih dan arai agar siswa tidak bosan
- 10.) Dalam hal ini guru menggunakan gambar dari teks cerita dari bijak memakai uang tentang “labig dan arai

### **Sintak 4 Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek**

- 11.) Guru menunjukkan teks cerita dari gambar seri tentang bijak memakai uang

- 12.) Guru membimbing siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas
- 13.) Setiap siswa diberikan LKPD dari guru, peserta didik mengamati cerita terlebih dahulu dan siswa dapat menyusun gambar sesuai urutan cerita yang dibaca

#### **sintak 5 menguji hasil**

- 14.) Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri didepan kelas satu persatu
- 15.) Guru menyuruh siswa menyampaikan urutan gambar seri yang telah disusun
- 16.) Guru menyuruh siswa memberikan penjelasan mengenai urutan gambar seri secara lisan

#### **Sintak 6 evaluasi pengalaman belajar**

- 17.) Guru memberikan soal tes evaluasi tentang cerita yang telah diurutkan didepan kelas satu persatu
- 18.) Peserta didik memberikan penilaian hasil urutan gambar yang dibuat
- 19.) Peserta didik yang paling tepat menyusun gambar seri menjadi sebuah cerita mendapatkan reward berupa bintang berpoint dari guru

#### **1) Kegiatan penutup (10 Menit)**

- 20.) Guru menjelaskan kembali urutan gambar teks cerita
- 21.) Guru dan peserta didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.
- 22.) Guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah atau hamdallah atau doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

## Pertemuan II

### A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa bersama-sama
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila

Siswa diminta memeriksakan kerapian diri dan kebersihan kelas

### Kegiatan Inti (50 Menit)

#### Langkah-langkah penggunaan model PJBL

##### sintak 1 Penentuan pertanyaan mendasar

- 1.) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran
- 2.) Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: anak-

anak, siapa disini yang sudah pandai membaca?

- 3.) Setelah melakukan appersepsi dengan tanya jawab sesuai tentang, anak-anak,siapakah disini yang sudah pandai membaca? ,guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan proses pembelajaran

### **sinta 2 Mendesain perencanaan**

- 4.) Berdasarkan hasil tanya jawab pada appresepsi, guru menyajikan materi pengantar mengenai kegiatan sehari-hari
- 5.) guru menceritakan sebuah cerita dengan lafal intonasi , dan ekspresi dengan tepat
- 6.) guru membagikan materi teks cerita pendek tentang “alif suka menabung”
- 7.) Guru membimbing siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan
- 8.) Guru memancing siswa dengan menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di dalam cerita tersebut

### **Sintak 3 Menyusun jadwal pembuatan**

- 9.) Untuk menunjukan proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar seri dari teks cerita bijak memakai uang tentang alif suka menabung agar siswa tidak bosan
- 10.) Dalam hal ini guru menggunakan gambar dari teks cerita dari bijak memakai uang tentang “labig dan arai

**Sintak 4 Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek**

- 11.) Guru menunjukkan teks cerita dari gambar seri tentang bijak memakai uang
- 12.) Guru membimbing siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas
- 13.) Setiap siswa diberikan LKPD dari guru, peserta didik mengamati cerita terlebih dahulu dan siswa dapat menyusun gambar sesuai urutan cerita yang dibaca

**sintak 5 menguji hasil**

- 14.) Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri didepan kelas satu persatu
- 15.) Guru menyuruh siswa menyampaikan urutan gambar seri yang telah disusun
- 16.) Guru menyuruh siswa memberikan penjelasan mengenai urutan gambar seri secara lisan

**Sintak 6 evaluasi pengalaman belajar**

- 17.) Guru memberikan soal tes evaluasi tentang cerita yang telah diurutkan didepan kelas satu persatu
- 18.) Peserta didik memberikan penilaian hasil urutan gambar yang dibuat
- 19.) Peserta didik yang paling tepat menyusun gambar seri menjadi sebuah cerita mendapatkan reward berupa bintang berpoint dari guru

### Kegiatan Penutup (10 menit)

- 20.) Guru menjelaskan kembali urutan gambar teks cerita
- 21.) Guru dan peserta didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.
- 22.) Guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah atau hamdallah atau doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

### D.ASESMEN PENILAIAN

#### 1.Asesmen Formatif

**Tabel 1 nilai peserta didik berdasarkan kemampuan berbicara dengan mengamati gambar**

No	Nama Peserta didik	Kemampuan berbicara dengan tepat dalam kalimat
1		1
2		2
3		3
4		4

Nilai

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

Rubrik

Tabel 2 Rubrik Benilaian Berbicara

	<b>Kemampuan berbicara dengan tepat dalam kalimat</b>
<b>Kurang</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam satu kalimat
<b>Cukup</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam dua kalimat
<b>Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam tiga kalimat
<b>Sangat Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam empat kalimat

Tabel 2 Nilai Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Berbicara dengan tepat

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Kemampuan Penggunaan Kalimat dengan Tepat</b>
1		1
2		2
3		3
4		4

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

### Rubrik

**Tabel 2 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara**

	<b>Kemampuan Berbicara dengan Tepat dalam Kalimat</b>
<b>Kurang</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam satu kalimat
<b>Cukup</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam dua kalimat
<b>Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam tiga kalimat
<b>Sangat Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam empat kalimat

**Tabel 2 Nilai Peserta Didik Berdasar kemampuan kesesuaian isi dengan gambar seri**

<b>No</b>	<b>Nama peserta didik</b>	<b>Kemampuan penggunaan kalimat dengan tepat</b>
1		1
2		2
3		3
4		4

### Rubrik

**Tabel 3 Rubrik Penilaian Kesesuaian isi Kalimat Terdapat pada Gambar Seri**

	<b>Kemampuan Kesesuaian isi Kalimat Terhadap Gambar Seri</b>
<b>Kurang</b>	Belum mampu menyesuaikan isi kalimat dengan

	gambar
<b>Cukup</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan salah dua gambar yang diberikan
<b>Baik</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan salah satu gambar yang diberikan
<b>Sangat baik</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan gambar yang diberikan

Koto Teluk, 23 januari 2024

Mahasiswa Penelitian

Guru Kelas II




Sinta Putri Bulang

Media Novelita, S.Pd

Mengetahui  
Kepala Sekolah - SDN 034/XI Koto Teluk



Desi Nelfianti, S.Pd  
IP: 198012152014072006

### Labih dan Arai



Labih mendapat uang saku  
mingguan.

Begitu juga dengan Arai, adik  
perempuannya.



Labih jajan secukupnya, lalu  
menabung sisa uangnya.

Sementara Arai suka jajan.



Sore ini Arai menemui Labih.

“Kakak ingin pinjam komikku?” tanya Arai.

Labih menggeleng.

Dia sudah tahu maksud Arai.

Pasti ada udang di balik batu.

Dugaan Labih benar.

Arai ingin membeli kue dange, tetapi uangnya tidak cukup.

Ini bukan pertama kalinya Arai kehabisan uang

Labih mengingatkan Arai untuk berhemat.

“Jangan sampai besar pasak daripada tiang.”





Lebih tetap menolak memberi Arai uang.

Namun, ia mengambil sebungkus kerupuk ikan.

“Bagaimana kalau kita makan kerupuk ikan saja?”

“Aku mau!” seru Arai.

Arai pun lupa keinginannya membeli kue dange.



## CERITA PERTEMUAN II

### ALIF SUKA MENABUNG

Alif ingin punya sepeda baru. Sepeda alif yang sekarang sudah rusak dan tidak bisa dipakai lagi.



Saat ini ayah alif belum punya uang. Kalau ingin punya sepeda baru, alif harus rajin menabung mengumpulkan uang, agar bisa membeli sepeda. Ibu alif memberikan celengan ayam kepada alif supaya alif bisa mengumpulkan uang.



alif dan ibu menghitung uang yang ditabung didalam celengan selama 1 bulan . Baru terkumpul 300 ribu. Ternyata masih kurang untuk membeli sepeda.



Uang yang dikasih sama ayah akan alif tabung dulu dicelengan. Kalau sudah terkumpul banyak, alif ingin membeli sepeda baru dan ingin sedikit bersedekah lagi. Kata ayah, sedekah itu tidak akan membuat kita kekurangan.



Subhanallah ! ternyata uangnya terkumpul malah ada lebih sedikit dan alif sangat bahagia, dan memberikan uang tabungan kepada ayah supaya

ayah bisa membeli sepeda buat alif, alif pun senang karna uang yang ditabung bisa membelikan sepeda baru dan bisa sedikit bersedekah.



Alif bisa bersedekah walaupun tidak terlalu banyak, dan alif bisa membeli makanan. alif memberikan makanan itu kepada orang-orang yang kurang mampu



## TES AKHIR SIKLUS I

NAMA : Adzki

KELAS : 2

1. Sepeda alif rusak ✓2. Ibu alif memberikan celengan ✓3. Menghitung uang yang baru 300 ✓4. Alif memasukan uang baru5. alif mempunyai sepeda baru ✓

80

TES AKHIR SIKLUS I

NAMA : QILKA DPUTRI U

KELAS :



1. Sepeda alif baru ✓



2. Ibu alif memberikan mainan ✓



3. Menghitung uang yang baru 500 ✗



4. Alif memasukan uang 1000 ✗



5. alif mempunyai sepeda baru ✓

60  
a

**LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKTP</b>	<b>Nilai</b>
1	Adeva Shakila Andra	75	63
2	Adzkia Aqsyia Savira	75	80
3	Balqis Farzahnacalista	75	63
4	Fakhri Albay Haqi	75	73
5	Farra Oktoviani	75	100
6	Gibran Primadika	75	60
7	Habibie Nasif	75	80
8	M.Haykal Denis	75	86
9	Nabila Ayumna Khalisa	75	80
10	Naura Tri Kumaira	75	100
11	Raysa Aliya Santika	75	80
12	Yaghid Akhtar	75	60
13	Zahra Voetry Azzizi	75	75
	<b>Jumlah</b>		1004
	<b>Rata-rata kelas</b>		77,2

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : 30 Januari 2024

Siklus /Pertemuan :II/I

Kelas /Semester : II/II

Petunjuk !

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukannya.

Tahap Pembelajaran	Deskriptor	deskriptor yang Tampak	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa</li> <li>➤ Melakukan kegiatan apesepsi berupa tanya jawab</li> <li>➤ Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> </ul>	√  √	  √
Langkah-langkah penggunaan model PJBL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</li> <li>➤ Siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas</li> <li>➤ guru meminta siswa mengurut kan gambar seri sesuai denga urutan yang telah diberikan contoh didepan</li> </ul>	√  √ √	   √

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ guru meminta salah satu siswa secara bergantian mengurutkan gambar seri acak menjadi urutan logis</li> <li>➤ guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan temannya yang didepan</li> <li>➤ guru meminta siswa menyusun kalimat menjadi sebuah cerita sesuai gambar seri</li> </ul>	√	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali urutan gambar seri</li> <li>➤ Guru dan pesertan didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam belajar</li> <li>➤ Guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam</li> </ul>	√	√
		12	
		85,71	

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran=

Jumlah skor maksimal tahap pembelajaran=

Persentase perolehan skor =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \dots\%$

Total skor maksimal

Koto Teluk, 30 januari 2024

Observer I



Media novelita, S.Pd.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : 1 februari 2024

Siklus /Pertemuan :II/II

Kelas /Semester : II/II

Petunjuk !

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukannya.

Tahap Pembelajaran	Deskriptor	deskriptor Yang Tampak	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa</li> <li>➤ Melakukan kegiatan apesepsi berupa tanya jawab</li> <li>➤ Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional</li> </ul>	√	
Langkah-langkah penggunaan model PJBL	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</li> <li>➤ Siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas</li> <li>➤ guru meminta siswa mengurut kan gambar seri sesuai denga urutan yang telah diberikan contoh didepan</li> </ul>	√	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ guru meminta salah satu siswa secara bergantian mengurutkan gambar seri acak menjadi urutan logis</li> <li>➤ guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan temannya yang didepan</li> <li>➤ guru meminta siswa menyusun kalimat menjadi sebuah cerita sesuai gambar seri</li> </ul>	√	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali urutan gambar seri</li> <li>➤ Guru dan pesertan didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.</li> <li>➤ Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam belajar</li> <li>➤ Guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam</li> </ul>	√	
		14	
		100	

Skor maksimal tiap-tiap variabel tahap pembelajaran=

Jumlah skor maksimal tahap pembelajaran=

Persentase perolehan skor =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \dots\%$

Total skor maksimal

Koto Teluk, 1 februari 2024

Observasi I



Media Novelita, S.Pd



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : Selasa 30 Januari 2024

Siklus /Pertemuan : II/1

Kelas /semester : II/II

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukan

no		Indikator			SB	B	C	K
		Ketelitian dalam mengamati gambar	Keberanian untuk tampil	Percaya diri dalam mengungkapkan				
1	Adeva Shakila Andra	√	√	√	4			
2	Adzkia Aqsyia Savira	√	√	√	4			
3	Balqis Farzahnacalista	√	√	√	4			
4	Fakhri Albay Haqi	√	-	√		3		
5	Farra Oktoviani	√	√	√	4			
6	Gibran Primadika	-	√	√		3		
7	Habibie Nasif	√	√	√	4			
8	M.Haykal Denis	√	√	-		3		
9	Nabilla Ayumna Khalisa	√	√	-		3		
10	Naura Tri Kumaira	√	√	√	4			
11	Raysa Aliya Santika	√	√	-		3		
12	Yaghid Akhtar	-	-	√			2	
13	Zahra Voetry Azzizi	√	-	√		3		
<b>Jumlah</b>		11	10	11	44			
<b>Presentase</b>		84,61	76,92	84,61	86,61			

#### Keterangan

SB (1) : Sangat Baik

B (2) : Baik

C (3) : Cukup

K (4) : Kurang

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

P% = persentase siswa yang melakukan

Penilaian siswa berbicara sebagai berikut

86%-100% = sangat baik

76%-80% = baik

61%-65% = cukup

46%-50% = kurang



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari/tanggal : kamis, 1 februari 2024

Siklus /Pertemuan :II/II

Kelas /semester : II/II

Berikut tanda (√) pada kolom indikator jika siswa melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang dilakukan

no		Indikator			SB	B	C	K
		Ketelitian dalam mengamati gambar	Keberanian untuk tampil	Percaya diri dalam mengungkapkan				
1	Adeva Shakila Andra	√	√	√	4			
2	Adzkia Aqsya Savira	√	√	√	4			
3	Balqis Farzahnacalista	√	√	√	4			
4	Fakhri Albay Haqi	√	√	√	4			
5	Farra Oktoviani	√	√	√	4			
6	Gibran Primadika	√	√	-		3		
7	Habibie Nasif	√	√	√	4			
8	M.Haykal Denis	√	√	-		3		
9	Nabilla Ayumna Khalisa	√	√	√	4			
10	Naura Tri Kumaira	√	√	√	4			
11	Raysa Aliya Santika	√	√	-		3		
12	Yaghid Akhtar	-	-	√			2	
13	Zahra Voetry Azzizi	√	-	√		3		
<b>Jumlah</b>		12	11	12	47			
<b>Presentase</b>		92,30	84,61	92,30	90,33			

#### Keterangan

SB (1) : Sangat Baik

B (2) : Baik

C (3) : Cukup

K (4) : Kurang

$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan :

P% = persentase siswa yang melakukan

Penilaian siswa berbicara sebagai berikut

86%-100% = sangat baik

76%-80% = baik

61%-65% = cukup

46%-50% = kurang



Koto Teluk, 1 februari 2024

Observer II

Yetri Ningsih, S.Pd.

<b>MODUL AJAR</b>	
<b>C. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Instusi</b>	<b>: SDN 034/XI DESA KOTO TELUK</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Sinta Putri Bulang</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: Sekolah Dasar (SD)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>: A / II (Dua)</b>
<b>Siklus</b>	<b>: II</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2023/2024</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<p><i>projek based learning (PJBL)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Langkah-langkah model PJBL:               <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Penentuan pertanyaan mendasar</li> <li>B. Mendesain perencanaan</li> <li>C. Menyusun jadwal pembuatan</li> <li>D. Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek</li> <li>E. Menguji hasil</li> <li>F. Evaluasi pengamatan belajar</li> </ol> </li> </ul>
<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, dan Penugasan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Media Gambar Seri</b>
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>: 10</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Bermalarkritis</b> : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ <b>Mandiri</b> : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</li> <li>✓ <b>Kreatif</b> : Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, mengapresiasi serta</li> </ul>

<p>mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain</p> <p>✓ Bergotong Royong</p>
<p>Sarana &amp; prasarana : Buku siswa, buku guru dan media</p>
<p><b>G. Kompetensi Inti</b></p>
<p><b>6. Capaian Pembelajaran (CP)</b></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.</p>
<p><b>7. Alur Tujuan Pembelajaran (TP)</b></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>(TP): pada siklus I dengan bercerita tentang isi teks yang dibagikan menyusun gambar yang mewakili awal tengah , dan akhir cerita selanjutnya tujuan pembelajaran</p> <p>(TP); pada siklus II peserta didik dapat berbicara dengan lancar dengan mengamati isi gambar tersebut.</p>
<p><b>8. Tujuan Pembelajaran</b></p>
<p>4. Membuat kalimat berdasarkan gambar secara lisan</p> <p>5. Menyusun kalimat menjadi cerita</p> <p>6. Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung</p>

<b>9. Materi Pokok</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada gambar dibawah ini</li> <li>• Menceritakan isi Teks pendek</li> </ul>
<b>10. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Pertemuan 1</b>
<b>B. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa bersama-sama</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita</li> <li>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila</li> <li>5. Siswa diminta memeriksakan kerapian diri dan kebersihan kelas</li> </ol>
<b>Kegiatan inti (50 Menit)</b>
<p><b>Langkah-langkah penggunaan model PJBL</b></p> <p><b>sintak 1 Penentuan pertanyaan mendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran</li> <li>2.) Guru melakukan apresepsi berupa tanya jawab sesuai dengan materi yang akan dipelajari, mintsainya: anak-anak, siapa disini yang sudah pandai membaca?</li> <li>1) Setelah melakukan appersepsi dengan tanya jawab sesuai tentang,</li> </ol>

anak-anak,siapakah disini yang sudah pandai membaca? ,guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan proses pembelajaran

### **sinta 2 Mendesain perencanaan**

- 2) Berdasarkan hasil tanya jawab pada appresepsi, guru menyajikan materi pengantar mengenai kegiatan sehari-hari
- 3) guru menceritakan sebuah cerita dengan lafal intonasi , dan ekspresi dengan tepat
- 4) guru membagikan materi teks cerita pendek tentang “tino dan lala ”
- 5) Guru membimbing siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan
- 6) Guru memancing siswa dengan menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di dalam cerita tersebut

### **Sintak 3 Menyusun jadwal pembuatan**

- 7) Untuk menunjukan proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar seri dari teks cerita bijak memakai uang tentang tino dan lala agar siswa tidak bosan
- 8) Dalam hal ini guru menggunakan gambar dari teks cerita dari bijak memakai uang tentang “tino dan lala”

### **Sintak 4 Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek**

- 9) Guru menunjukkan teks cerita dari gambar seri tentang bijak memakai uang
- 10) Guru membimbing siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas
- 11) Setiap siswa diberikan LKPD dari guru, peserta didik mengamati

cerita terlebih dahulu dan siswa dapat menyusun gambar sesuai urutan cerita yang dibaca

#### **sintak 5 menguji hasil**

- 12) Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri didepan kelas satu persatu
- 13) Guru menyuruh siswa menyampaikan urutan gambar seri yang telah disusun
- 14) Guru menyuruh siswa memberikan penjelasan mengenai urutan gambar seri secara lisan

#### **Sintak 6 evaluasi pengalaman belajar**

- 15) Guru memberikan soal tes evaluasi tentang cerita yang telah diurutkan didepan kelas satu persatu
- 16) Peserta didik memberikan penilaian hasil urutan gambar yang dibuat
- 17) Peserta didik yang paling tepat menyusun gambar seri menjadi sebuah cerita mendapatkan reward berupa bintang berpoint dari guru

#### **Kegiatan penutup (10 Menit)**

- 18) Guru menjelaskan kembali urutan gambar teks cerita
- 19) Guru dan peserta didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.
- 20) Guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah atau hamdallah atau doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

#### **Pertemuan II**

#### **B.Kegiatan Awal (10 Menit)**

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa bersama-sama
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memanfaatkan bagi tercapainya cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas

### **Kegiatan Inti (50 Menit)**

#### **Langkah-langkah penggunaan model PJBL**

##### **sintak 1 Penentuan pertanyaan mendasar**

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran
- 2) Guru melakukan apresepsi berupa tanya jawab sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya: anak-anak, siapa disini yang sudah pandai membaca?
- 3) Setelah melakukan appersepsi dengan tanya jawab sesuai tentang, anak-anak, siapakah disini yang sudah pandai membaca? , guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan proses pembelajaran

##### **sinta 2 Mendesain perencanaan**

- 4.) Berdasarkan hasil tanya jawab pada appersepsi, guru menyajikan materi pengantar mengenai kegiatan sehari-hari
- 5.) guru menceritakan sebuah cerita dengan lafal intonasi, dan ekspresi dengan tepat
- 6.) guru membagikan materi teks cerita pendek tentang "pingki rajin"

menabung ”

- 7.) Guru membimbing siswa untuk menyimak cerita yang dibacakan
- 8.) Guru memancing siswa dengan menyebutkan nama-nama tokoh yang ada di dalam cerita tersebut

### **Sintak 3 Menyusun jadwal pembuatan**

- 9.) Untuk menunjukkan proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar seri dari teks cerita bijak memakai uang tentang pingki suka menabung agar siswa tidak bosan
- 10.) Dalam hal ini guru menggunakan gambar dari teks cerita dari bijak memakai uang tentang “pingki rajin menabung

### **Sintak 4 Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek**

- 11.) Guru menunjukkan teks cerita dari gambar seri tentang bijak memakai uang
- 12.) Guru membimbing siswa mengamati gambar seri yang dipajang didepan kelas
- 13.) Setiap siswa diberikan LKPD dari guru, peserta didik mengamati cerita terlebih dahulu dan siswa dapat menyusun gambar sesuai urutan cerita yang dibaca

### **sintak 5 menguji hasil**

- 14.) Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar seri didepan kelas satu persatu
- 15.) Guru menyuruh siswa menyampaikan urutan gambar seri yang telah disusun
- 16.) Guru menyuruh siswa memberikan penjelasan mengenai urutan gambar seri secara lisan

### **Sintak 6 evaluasi pengalaman belajar**

- 17.) Guru memberikan soal tes evaluasi tentang ceri yang telah diurutkan didepan kelas satu persatu
- 18.) Peserta didik memberikan penilai hasil urutan gambar yang dibuat
- 19.) Peserta didik yang paling tepat menyusun gambar seri menjadi sebuah cerita mendapatkan reward berupa bintang berpoint dari guru

### Kegiatan Penutup (10 menit)

- 20.) Guru menjelaskan kembali urutan gambar teks cerita
- 21.) Guru dan peserta didik menyimpulkan urutan cerita gambar seri.
- 22.) Guru menutup kegiatan dengan membaca hamdalah atau hamdallah atau doa dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

### D.ASESMEN\ PENILAIAN

#### 1.Asesmen Formatif

Tabel 1 nilai peserta didik berdasarkan kemampuan berbicara dengan mengamati gambar

No	Nama Peserta didik	Kemampuan berbicara dengan tepat dalam kalimat
1		1
2		2
3		3
4		4

Nilai

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

Rubrik

Tabel 2 Rubrik Benilaian Berbicara

	<b>Kemampuan berbicara dengan tepat dalam kalimat</b>
<b>Kurang</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam satu kalimat
<b>Cukup</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam dua kalimat
<b>Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam tiga kalimat
<b>Sangat Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam empat kalimat

Tabel 2 Nilai Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Berbicara dengan tepat

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Kemampuan Penggunaan Kalimat dengan Tepat</b>
1		1
2		2
3		3
4		4

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 2 Contoh Rubrik Penilaian Berbicara

<b>Kemampuan Berbicara dengan Tepat dalam Kalimat</b>
---

<b>Kurang</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam satu kalimat
<b>Cukup</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam dua kalimat
<b>Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam tiga kalimat
<b>Sangat Baik</b>	Mampu berbicara dengan tepat dalam empat kalimat

Tabel 2 Nilai Peserta Didik Berdasar kemampuan kesesuaian isi dengan gambar seri

No	Nama peserta didik	Kemampuan penggunaan kalimat dengan tepat
1		1
2		2
3		3
4		4

Rubrik

Tabel 3 Rubrik Penilaian Kesesuaian isi Kalimat Terdapat pada Gambar Seri

	Kemampuan Kesesuaian isi Kalimat Terhadap Gambar Seri
<b>Kurang</b>	Belum mampu menyesuaikan isi kalimat dengan gambar
<b>Cukup</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan salah dua gambar yang diberikan
<b>Baik</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan salah satu gambar yang diberikan
<b>Sangat baik</b>	Mampu menyesuaikan isi kalimat dengan gambar yang diberikan

Koto Teluk, 1 Februari 2024

Mahasiswa Penelitian



Sintia Putri Bulang

Guru Kelas II



Media Novelita, S.Pd

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 034/XI Koto Teluk



Desi Nelfiani, S.Pd  
NIP. 198012152014072006



## TINO DAN LALA

Tino dan lala adalah kakak beradik yang duduk dikelas 4 dan kelas 2 SD. Setiap pulang sekolah teman-teman mereka langsung menuju gerbang sekolah, mereka berebut membeli makanan seperti bakso, es krim atau cokelat namun , tino dan lala lebih suka menabung uang saku mereka.



Sampai dirumah, tino dan lala berebut memasukkan uang ke celengan ayam. celengan ayam tersebut adalah pemberian ayah. Sejak ada celengan itu, tino dan lala gemar menyisihkan uang untuk ditabung. Mereka memiliki beberapa keinginan jika nanti tabungan mereka sudah terkumpul



Tidak terasa, celengan ayam milik tino dan lala sudah penuh. Tino ingin membeli mobil-mobilan sedangkan lala ingin membeli boneka. Tetapi, ayah punya ide lain, bagaimana jika digunakan untuk membeli ayam sungguhan? Jika dirawat dengan baik, ayam-ayam itu akan bertelur dan bisa dijual.



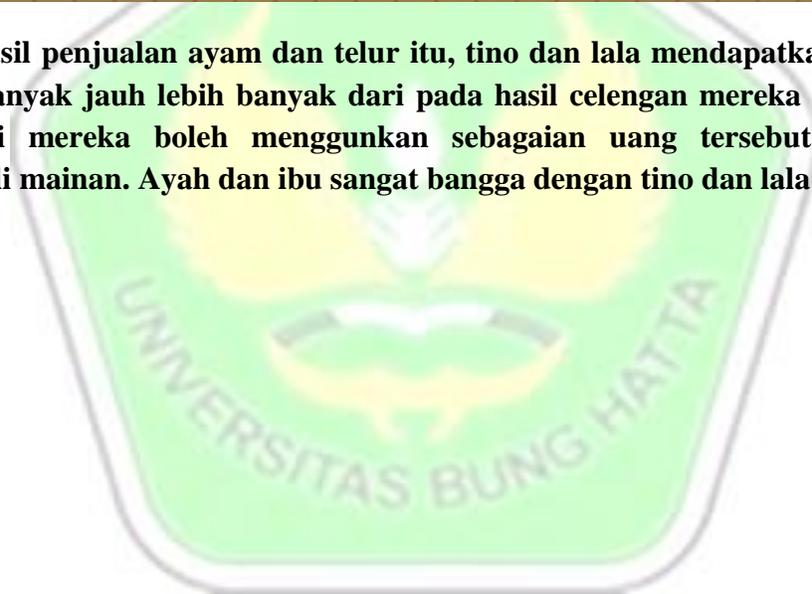
Tino dan lala kini punya sepasang ayam yang dibeli dengan uang tabungan ayam jago milik tino dan ayam betina milik lala setiap pagi dan sore, mereka rajin merawat dan memberi makan bersama-sama mereka tidak sabar menanti, sepasang ayam itu bertelur dan berkembang baik .



**Tino dan lala semakin bersemangat berternak ayam, berawal dari 2 ekor kini mereka memiliki berpuluh-puluh ayam. Hampir setiap hari, ayam-ayam itu bertelur, sebagian telur ditetaskan dan dijual**



**Dari hasil penjualan ayam dan telur itu, tino dan lala mendapatkan uang yang banyak jauh lebih banyak dari pada hasil celengan mereka dahulu, kali ini mereka boleh menggunakan sebagian uang tersebut untuk membeli mainan. Ayah dan ibu sangat bangga dengan tino dan lala**



### PINGKI RAJIN MENABUNG

Ada pingki dan mama nya ,setiap hari kalau pingki ingin pergi kesekolah dia selalu diberikan uang saku ,jadi setiap pagi mama nya pingki memberi uang saku, “ucap mama ke pingki ini uang saku tapi untuk pingki beli makan disekolah ia, ucap ia pingki gembira dapat uang saku terima kasih mama ucap pingki .



Uang saku yang diberikan oleh mama. Ternyata pingki tabung dia mempunyai celengan berbentuk gajah, pingki menyimpan uang saku nya didalam celengan, dia tidak membawa uang saku nya kesekolah karena mama sudah membawakan makanan untuk bekal pingki. Setiap hari kalau pingki pergi ke sekolah uang yang dikasih mama, selalu ditabung didalam celengan gajah, lama-lama celengan gajah pingki banyak.



Pingki membuka celengannya, celengannya udah berat ini pasti uangnya banyak, pingki ingin memberikan sesuatu, makanya pingki rajin menabung. Akhirnya celengan gajah pingki di pecahkan, pingki kaget banyak sekali uang pingki. Pingki senang dan mamanya membantu pingki menghitung uang didalam celengan itu.



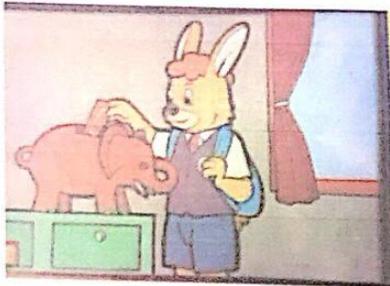
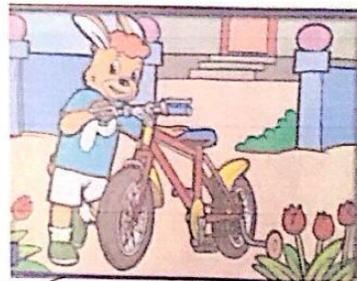
Pingki ingin membeli sepeda, dengan uang tabungan pingki bisa membeli sepeda sendiri pingki senang sekali bisa membeli sepeda dengan uang hasil menabungnya



## TES AKHIR SIKLUS II

NAMA : AsyifaKELAS : 11.2.50

Lengkapi jawaban dibawah ini sesuai dengan media gambar berikut

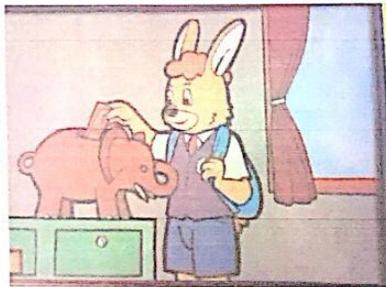
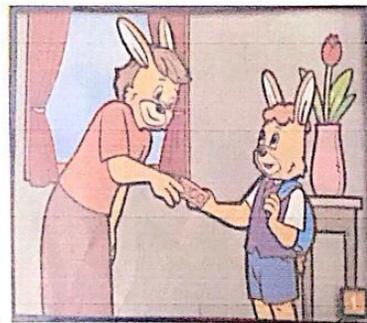
1. Pingki sedang meny uang3. Pingki sedang memegang setang BTK2. Mama pingki membantu pingki menghitung uang4. Ibu memberikan uang saku kepada pingki

## TES AKHIR SIKLUS II

NAMA : Neski DjiptaKELAS : II

75

Lengkapi jawaban dibawah ini sesuai dengan media gambar berikut

1. Pingki sedang menyimpan uang3. Pingki sedang memegang sekelompok2. Mama pingki membantu pingki menghitung uang4. Ibu memberikan uang saku kepada pingki

## TES AKHIR SIKLUS II

NAMA : D AYAKELAS : V II

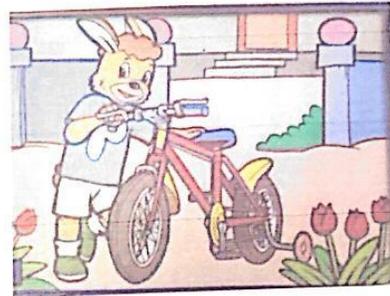
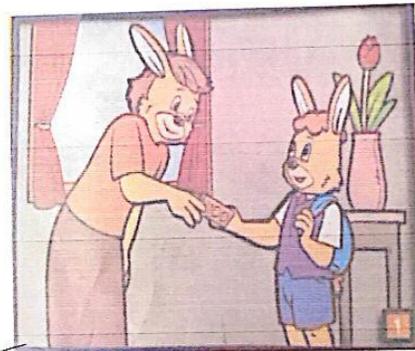
Lengkapi jawaban dibawah ini sesuai dengan media gambar berikut

1. Pingki sedang menghitung uang 1/23. Pingki sedang memegang sepeda baru2. Mama pingki membantu pingki menghitung uang4. Ibu memberikan uang saku kepada pingki

## TES AKHIR SIKLUS II

NAMA AizkiaKELAS dua dua

Lengkapi jawaban dibawah ini sesuai dengan media gambar berikut

1. Pingki sedang memasukkan uang3. Pingki sedang memegang  sepedanya2. Mama pingki membantu pingki menghitung uang4. Ibu memberikan uang saku kepada pingki

**LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKTP</b>	<b>Nilai</b>
1	Adeva Shakila Andra	75	75
2	Adzkie Aqsya Savira	75	100
3	Balqis Farzahnacalista	75	85
4	Fakhri Albay Haqi	75	80
5	Farra Oktoviani	75	100
6	Gibran Primadika	75	80
7	Habibie Nasif	75	95
8	M.Haykal Denis	75	95
9	Nabila Ayumna Khalisa	75	95
10	Naura Tri Kumaira	75	100
11	Raysa Aliya Santika	75	85
12	Yaghid Akhtar	75	75
13	Zahra Voetry Azzizi	75	75
	<b>Jumlah</b>		1140
	<b>Rata-rata kelas</b>		87,69

**DOKUMEN PENELITIAN****Pertemuan 1****Siswa siap untuk belajar****Guru menjelaskan materi dan bercerita**

## Guru Menjelaskan Cara Menyusun Gambar Dan Bercerita Tentang Dongeng



## Pertemuan 2



**Siswa Siap Menerima Pelajaran**



**Guru Menjelaskan Materi dan Bercerita**

## Guru Menjelaskan Cara Menyusun Gambar dan Bercerita Tentang Dongeng



**DOKUMEN PENELITIAN SIKLUS II****Pertemuan 1**

**Siswa Siap Menerima Pelajaran**



**Guru Menjelaskan Materi dan Bercerita**

**Guru Menjelaskan Cara Menyusun Gambar dan Bercerita Tentang Dongeng**



## Pertemuan 2



**Siswa Siap Menerima Pelajaran**



**Guru Menjelaskan Materi dan Bercerita**

## Guru Menjelaskan Cara Menyusun Gambar dan Bercerita Tentang Dongeng





**Yayasan Pendidikan Bung Hatta**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Nomor : 041/Pend-03/II/2024

15 Januari 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh  
 Jl. Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit  
 Kota Sungai Penuh

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Sinta Putri Bulang
NPM	: 2010013411148
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model Project- based learning dengan media gambar seri di SDN 043 /XI Koto Teluk Kec Hampanan Rawang

Memerlukan penelitian di SD Negeri 034/XI Desa Koto Teluk Sungai Penuh, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 2 Minggu, Mulai dari tanggal 22 Januari 2024 sampai tanggal 04 Februari 2024 oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat  
 Wakil Dekan,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 25133, Telepon (0751) 7051678/7052096, Fax: 7055475  
 Kampus II : Jalan Bagindo Azis Chan By Pass Ar Pacah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463250  
 Kampus III : Jalan Gajah Mada Nomor 19 Olo Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax: 7051341  
 Email : [sekretariat@bunghatta.ac.id](mailto:sekretariat@bunghatta.ac.id), [rektoral@bunghatta.ac.id](mailto:rektoral@bunghatta.ac.id),  
[humas@bunghatta.ac.id](mailto:humas@bunghatta.ac.id), [pascasarjana@bunghatta.ac.id](mailto:pascasarjana@bunghatta.ac.id), website: [www.bunghatta.ac.id](http://www.bunghatta.ac.id)



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN

Slak Alim Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi 37152  
Telp./Fax. (0748) 22448  
website: <http://disdik.sungaipenuhkota.go.id> e-mail : [disdikspn@gmail.com](mailto:disdikspn@gmail.com)

Sungai Penuh, 22 Januari 2024

Nomor : B/00.9.2/ 036 /1 /2024/DISDIK  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian  
a.n. Sinta Putri Bulang

Yth. Kepala SD Negeri 034/XI Desa Koto Teluk  
Sungai Penuh  
di  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/53/Kesbangpol-21/2024 tanggal 18 Januari 2024 dan Surat Universitas Bung Hatta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 041/Pend-03/1/2024 tanggal 15 Januari 2024 hal mohon izin penelitian, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Sinta Putri Bulang  
NPM : 2010013411148  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk Melaksanakan Penelitian di :  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 034/XI Desa Koto Teluk  
Tanggal : 22 Januari 2024 s.d 04 Februari 2024  
Judul Penelitian : "Peningkatan kemampuan berbicara melalui model project-based learning dengan media gambar seri di SD Negeri 034/XI Koto Teluk "

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan,  
Sekretaris

  
Drs. H. Juharnan, M.M  
Guru Pendidikan Tingkat I  
NIP. 198712181997021002



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NO. 034/XI KOTO TELUK  
KECAMATAN HAMPARAN RAWANG**

Alamat : Jln.Puskesmas

Kode Pos : 23372

SURAT KETERANGAN

No : 424 / SDN 043/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 045/XI Koto Dua, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SINTA PUTRI BULANG  
NPM : 2010013411148  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Program : S1  
Nama Universitas : Universitas Bung Hatta

Telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data dan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Model Project-besed learning denan Media Gambar Seri Di Kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”** yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari s/d 1 februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 1 februari 2024

Kepala Sekolah

